

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP
KETERAMPILAN BERTANYA DAN HASIL
BELAJAR IPA DI KELAS IV MIN 26
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**DIBRINA RASEUKI GINTING
NIM. 190209120
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP
KETERAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR
IPA DI KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

DIBRINA RASEUKI GINTING

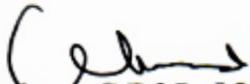
NIM . 150209120

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Wati Ovlana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003


Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP
KETERAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR
IPA DI KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

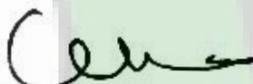
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal:

Kamis, 2 Januari 2020 M
7 Jumadil Awal 1441 H

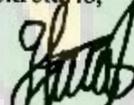
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Sekretaris,



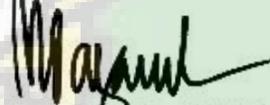
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,



Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

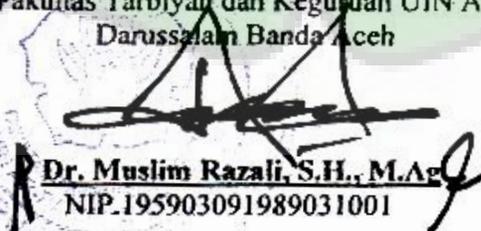
Penguji II,



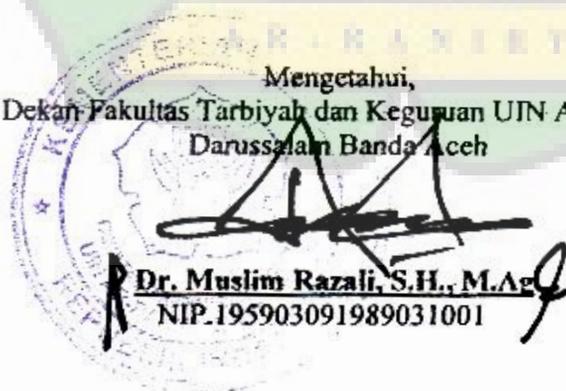
Nida Jaznita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP.195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dibrina Raseuki Ginting
NIM : 150209120
Fak/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran giving Question And Getting Answer Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas taarbiyah dan keguruan uin ar-raniry banda aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun



Banda Aceh, 7 Desember 2019
Yang menyatakan,


Dibrina Raseuki Ginting

ABSTRAK

Nama : Dibrina Raseuki Ginting
NIM : 150209120
Fak/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II : Emalfida, S.Pd., M.Pd

Rendahnya keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa menunjukkan masih lemahnya proses pembelajaran di sekolah, seperti halnya dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi untuk dapat menunjang keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa pada subtema pekerjaan di sekitarku di MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* dengan desain *nonequivalent control group design* dengan pemberian *pretest* kemudian *treatment* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar dan pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi keterampilan bertanya siswa dan soal tes berbentuk *pretest* dan *posttest*, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentasi untuk keterampilan bertanya dan analisis statistik uji-t untuk hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen diperoleh persentase sebanyak 62,73% dan pada kelas kontrol 52,03%, dan penerapan strategi *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $\bar{x} = 77,23\%$ lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol $\bar{x} = 66,5\%$. Hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,25 > 1,69$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya siswa pada persentase sedang serta penerapan strategi *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Kata Kunci : Strategi *Giving Question And Getting Answer*, Keterampilan Bertanya, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang luas akan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”** dapat penulis selesaikan sesuai dengan harapan. Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tanpa bantuan yang penulis dapatkan skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tulus dan penghargaan kepada

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sanggub Ginting, S.Pd dan Ibunda Juliah Rita, S.Pd, adik Syafira Aini Br Ginting, Safrun Faiz Ginting dan Sarwa Nafisa Br Ginting yang senantiasa memberikan dukungan, do'a serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I yang telah berupaya meluangkan segenap waktu, dengan sabar membimbing,

mengarahkan, memotivasi dan member semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Emalfida, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa tetap membimbing, memberi arahan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Bapak Anwar, S.Ag selaku Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ibu Suharni, S.Ag dan Ibu Nilawati, S.Ag selaku pengamat dan validator yang telah membantu penulis dalam menyusun instrumen dan penelitian di sekolah MIN 26 Aceh Besar.
8. Para Dosen beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sudah banyak membantu penulis baik pada masa kuliah sampai pada masa akhir pendidikan.
9. Teristimewa kepada, Desi Ratna Juwita, Zikraul Husna, Putri Nur Alifah, Refina Auliyanti, Soga Biliyan Jaya, S.Pd, Nafizaturrahmi, S.Pd, Lidya, Mona Radshan Zana, Nailatul Muna, Siharmin,

Harisnan, Chalilati, Zuhra Amalia, Farida Husna yang telah banyak memberikan support, spirit dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan letting PGMI'15 dan Ikatan Alumni Darul Iman di Banda Aceh yang telah banyak memberi suport dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu tulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karuni-nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 7 Desember 2019
Penulis,

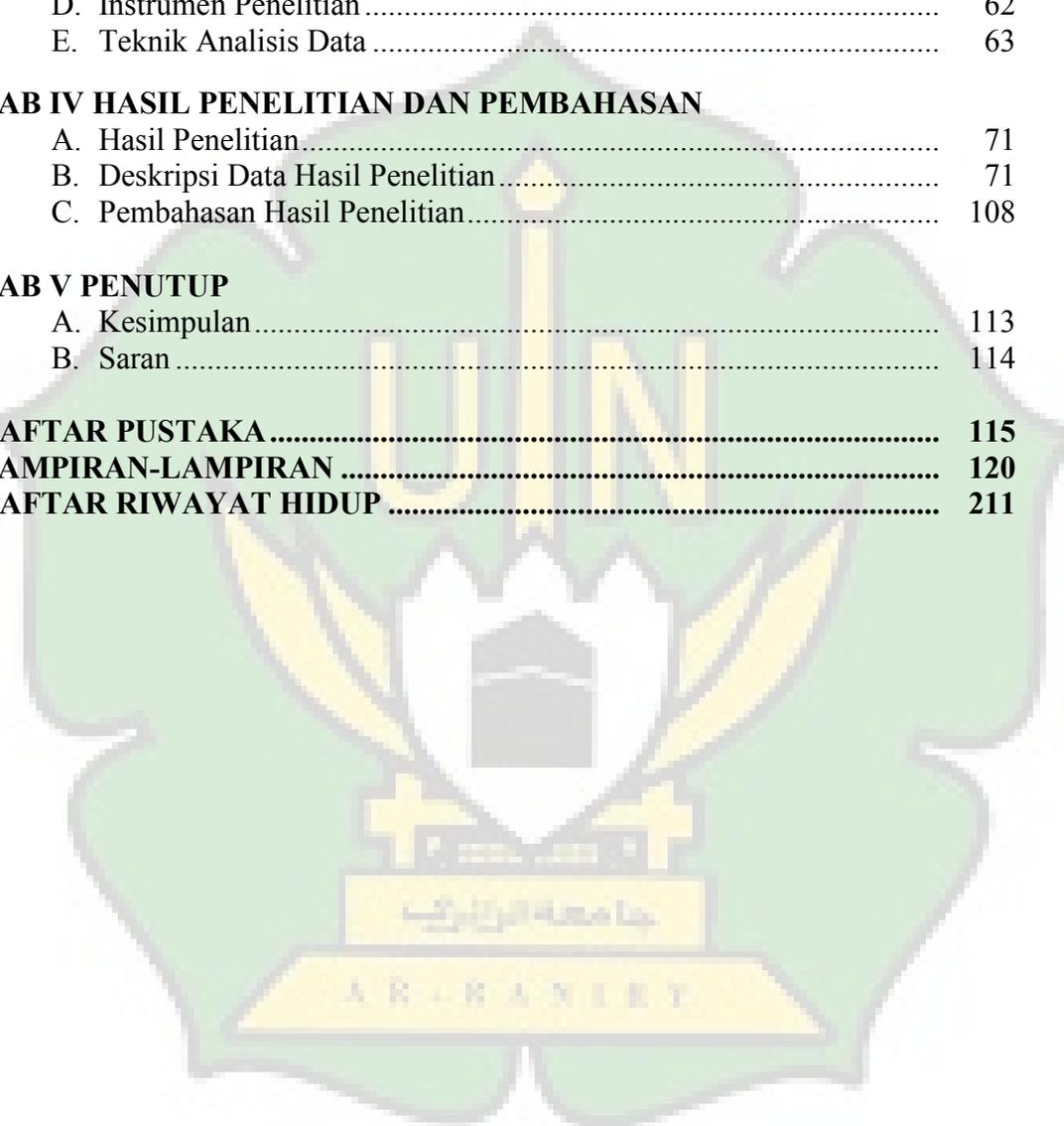
Dibrina Raseuki Ginting

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Defenisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Strategi Pembelajaran <i>Giving Question And getting Answer</i>	16
1. Pengertian <i>Giving Question And getting Answer</i>	17
2. Tujuan Penerapan Strategi <i>Giving Question And Getting Answer</i>	18
3. Tahapan-Tahapan Strategi Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i>	20
4. Kekurangan Dan Kelebihan <i>Giving Question And Getting Answer</i>	23
B. Keterampilan Bertanya	26
1. Pengertian Keterampilan Bertanya	26
2. Indikator Keterampilan Bertanya	28
3. Fungsi Keterampilan Bertanya	29
4. Kelebihan Dan Kelemahan Dalam Bertanya.....	31
C. Hasil Belajar Peserta Didik.....	33
1. Pengertian Hasil Belajar	33
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
D. Pembelajaran IPA	36
1. Pengertian Pembelajaran IPA	36
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	37
3. Pembelajaran IPA Dalam Tematik Kelas IV SD/MI.....	39
4. Sumber Daya Alam	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	58
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	59
C. Teknik Pengumpulan Data	61
D. Instrumen Penelitian	62
E. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	71
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	211



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Bagan Pembagian Jenis Sumber daya Alam	41
Gambar 2.2 : Gambar Ikan Sumber daya Alam hewani	42
Gambar 2.3 : Gambar Pohon sebagai Sumber Daya Alam Nabati	42
Gambar 2.4 : Gambar Sinar Matahari	43
Gambar 2.5 : Gambar Air Mengalir	43
Gambar 2.6 : Gambar Membajak Sawah Hasil Pertanian.....	44
Gambar 2.7 : Gambar Sumber Daya Alam Yang Tidak Dapat Dipe barui...	44
Gambar 2.8 : Gambar Air Terjun	45
Gambar 2.9 : Gambar Hampan Tanah	46
Gambar 2.10 : Gambar Pemanfaatan Hutan Untuk Kayu.....	51
Gambar 2.11 : Gambar Kerusakan terumbu Karang.....	54
Gambar 4.1 : Diagram Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen.....	81
Gambar 4.2 : Diagram Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol	94
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Indikator Keterampilan Bertanya.....	28
Tabel 2.2 : Indikator Keterampilan Bertanya.....	28
Tabel 2.3 : Kelebihan Dan Kelemahan Dalam Bertanya	31
Tabel 2.4 : Kelebihan Dan Kelemahan Bertanya.....	32
Tabel 2.5 : KD Dan Indikator Subtema Sumbe Daya alam Pb 3	40
Tabel 3.1 : Desain Penelitian	59
Tabel 3.2 : Populasi Penelitian.....	60
Tabel 3.3 : Kategori Penilaian Keterampilan Bertanya	64
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Peneilaian Keterampilan Bertanya Peserta Didik	64
Tabel 4.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian	72
Tabel 4.2 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Indikator Jumlah Pertanyaan	74
Tabel 4.3 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Indikator Substansi Pertanyaan	75
Tabel 4.4 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Indikator Volume Suara.....	76
Tabel 4.5 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Indikator Bahasa	78
Tabel 4.6 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Indikator Kesopanan	79
Tabel 4.7 : Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 4.8 : Hasil Penskalaan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen	81
Tabel 4.9 : Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	82
Tabel 4.10 : Nilai Proporsi Kelas Eksperimen.....	82
Tabel 4.11 : Proporsi Kumulatif Kelas Eksperimen	82
Tabel 4.12 : Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas	85
Tabel 4.13 : Hasil Konversi Skala Ordinal Menadi Interval Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.14 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol Indikator Jumlah Pertanyaan	87
Tabel 4.15 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol Indikator Substansi Pertanyaan.....	88
Tabel 4.16 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol Indikator Volume Suara.....	89
Tabel 4.17 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol Indikator Bahasa ..	91
Tabel 4.18 : Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol Indikator Kesopanan	92
Tabel 4.19 : Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol ..	93
Tabel 4.20 : Persentase Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen	

dan Kelas Kontrol.....	94
Tabel 4.21 : Hasil Penskoran Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol..	95
Tabel 4.22 : Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	96
Tabel 4.23 : Nilai Proporsi Kelas Kontrol	96
Tabel 4.24 : Proporsi Komulatif Kelas Kontrol	97
Tabel 4.25 : Nilai Proporsi Komulatif dan Densitas	99
Tabel 4.26 : Hasil Konversi skala Ordinal Menjadi Interval Kelas Kontrol..	94
Tabel 4.27 : Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen	101
Tabel 4.28 : Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol	102
Tabel 4.29 : Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	104
Tabel 4.30 : Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	104
Tabel 4.31 : Uji Homogenitas Data.....	105
Tabel 4.32 : Hasil Uji Independent Sampel T-test.....	106



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	120
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian	121
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar	122
Lampiran 4 : Soal <i>Pre-Test</i>	123
Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test</i>	128
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	129
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	144
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	157
Lampiran 9 : Soal Postest	162
Lampiran 10 : Kunci Jawaban Postest	167
Lampiran 11 : Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen	168
Lampiran 12 : Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol	172
Lampiran 13 : Kisi-Kisi Soal	176
Lampiran 14 : Validitas Instrumen Soal	188
Lampiran 15 : Pengolahan Data Pretest Kelas Eksperimen Dengan Cara Manual	190
Lampiran 16 : Pengolahan Data Postest Kelas Eksperimen Dengan Cara Manual	193
Lampiran 17 : Pengolahan Data Pretest Kelas Kontrol Dengan Cara Manual	196
Lampiran 18 : Pengolahan Data Postest Kelas Kontrol Dengan Cara Manual	199
Lampiran 19 : Pengujian Hipotesis (Uji-T) Terhadap Nilai Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dengan Cara Manual	202
Lampiran 20 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	204
Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses penting yang akan dialami dan dilalui oleh setiap manusia, pendidikan juga akan mempengaruhi segala bentuk perilaku manusia itu sendiri baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan kreativitas.¹ Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan manusia, membawa manusia pada perilaku yang lebih baik dan dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka pada kehidupan sehari-hari.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti yang tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berwatak kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Umar Tirta Rahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 33

² Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Cet. 01. Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima. 2012), hlm. 118-130

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), keterampilan (*Psikomotor*). dan membentuk watak peserta didik untuk memiliki kemampuan yang dapat mendewasakan peserta didik. Salah satu tujuan pendidikan adalah mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik bukan hanya dinilai melalui hasil tetapi pada saat proses pembelajaran itu berlangsung.

Proses pembelajaran saat ini telah mengalami perubahan sebagaimana telah bergantinya kurikulum pendidikan yang berlaku pada saat ini. Kurikulum itu sendiri adalah usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai³ kurikulum bukan hanya menyangkut proses pembelajaran tetapi juga menyangkut segala usaha sekolah untuk mempengaruhi siswa belajar baik di dalam maupun diluar kelas atau bahkan diluar sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif guna mengembangkan

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang diimplementasikan dalam kurikulum 2013.⁴

Penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013 yang telah mengalami perubahan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya, pada kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *scientific* yang mana dalam proses pembelajaran hasil yang diharapkan nantinya tidak hanya berfokus pada kognitif siswa, melainkan pada psikomotor juga. Pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa proses yang nantinya akan dilalui oleh peserta didik salah satunya yaitu menanya. Bertanya menjadi salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan, banyak makna yang tersirat dalam sebuah pertanyaan yang nantinya akan mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik.⁵ Melalui sebuah pertanyaan ini yang nantinya akan menjadi sebuah dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut.

Kegiatan menanya dalam pembelajaran adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati secara faktual.⁶ Pertanyaan menyajikan hal-hal yang bersifat paradoks dalam dunia pendidikan, pada sisi pertanyaan-pertanyaan itu bersifat mempersoalkan,

⁴ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Cet .1. Jakarta: Gava Media. 2014), hlm. 64

⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran,...*hlm. 65

menjawab, mempertajam, menyelidiki dan mencoba memecahkan masalah-masalah dalam belajar.⁷ Kegiatan bertanya bertujuan untuk membangun pengetahuan peserta didik dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori serta memiliki kemampuan berfikir dan mengemukakan ide dan gagasan yang ada pada diri peserta didik.

Bertanya merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, bertanya merupakan gerbang bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru yang tidak diketahui oleh peserta didik. Dengan bertanya peserta didik juga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada materi sehingga berdampak baik bagi peserta didik dalam mengasah potensi yang ada di diri peserta didik itu sendiri.

Kegiatan pembelajaran seharusnya peserta didik mendengar apa yang dijelaskan oleh guru dan mencatat materi-materi yang diberikan guru, peserta didik juga harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menemukan pengetahuan-pengetahuan baru berdasarkan bimbingan dan arahan guru. Proses pembelajaran yang berlangsung, guru harus mampu mengasah keterampilan bertanya peserta didik dalam menemukan jawaban pertanyaan atau pengetahuan yang baru secara tanggap dan kritis terhadap pertanyaan yang diberikan. Pembelajaran yang berlangsung dua arah tentukan mengakibatkan terasahnya keterampilan bertanya peserta didik.

⁷ Michael J.A Howe, *Memahami Belajar di Sekolah*, (Cet 1 Banda Aceh: STIKIP Al-Washliyah dan Yayasan Pena Banda Aceh. 2005), hlm. 169

Berdasarkan uraian di atas, semakin jelas bahwa proses pembelajaran harus terkesan inovatif, kreatif, bermakna dan *student centered*. Sehingga berakibat peserta didik mampu memahami dan mendapat pengetahuan baru berdasarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan berdampak pada hasil belajar serta meningkatkan potensi peserta didik baik itu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Proses pembelajaran yang terjadi, peserta didik yang merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPA, hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan strategi/pendekatan/model/metode/media yang diterapkan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran terkesan *teacher centered* dan pembelajaran menjadi monoton hal inilah yang mengakibatkan peserta didik tidak bisa membangkitkan keterampilan bertanya sehingga tidak memperhatikan dan menjadikan hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan, seharusnya guru lebih mengupayakan agar pembelajaran lebih menarik dan berpusat *student centered*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar khususnya pada mata pelajaran IPA, terlihat proses belajar mengajar yang bersifat *teacher centered*. Guru cenderung hanya menyampaikan materi-materi pembelajaran, guru kurang dalam mengembangkan keterampilan bertanya peserta didik juga permasalahan yang sering timbul adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Penggunaan strategi pembelajaran sebagai

pendukung dalam pembelajaran kurang maksimal dan sumber belajar juga hanya dari buku pelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik. Kurangnya minat peserta didik mengikuti proses belajar mengajar mengakibatkan banyaknya peserta didik yang bermain sendiri, kurang antusias, cepat merasa bosan.⁸

Proses pembelajaran yang terjadi dilapangan, diduga hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan peserta didik dalam bertanya. Apabila hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik dan mengakibatkan rendahnya keterampilan bertanya peserta didik oleh karena itu perlu adanya pemecahan masalah yang tepat salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan strategi pembelajaran.

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar dalam haluan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan sebagai pola umum interaksi antara guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁹ Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *giving question and getting answer* yang berarti adalah memberikan pertanyaan dan

⁸ Hasil observasi, proses pembelajaran IPA kelas IV MIN 26 Aceh Besar, (Tanggal 08 Desember 2018, pukul 09.00-10.00)

⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 11

mendapatkan jawaban.¹⁰ Strategi ini mengarahkan peserta didik membangun tim dan melibatkan peserta didik untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan dan mewajibkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan di sebuah kertas yang pada akhirnya membiasakan peserta didik untuk bertanya.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* diantaranya oleh Amalia Chasanah, dkk menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik¹¹. Selanjutnya hasil penelitian oleh Ning Trias Prima Wilanda menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terdapat peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik¹². Selanjutnya hasil penelitian oleh Diny Rochmatul Fauziyah pada “Peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar melalui strategi *start with a question* pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan”. Diny menyebutkan aktivitas siswa pada siklus I 73,33% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan

¹⁰ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017) hlm. 324

¹¹ Amalia Chasanah, dkk, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012, VOL.4, NO 3, September 2012, hlm. 37-38

¹² Ning Tias Prima Wilanda, Keefektifan strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Petarukan Pemalang, Universitas Negeri Semarang 2013, hlm. 66

menjadi 83,33% kategori sangat baik. Pada aktivitas guru siklus I yaitu 75,87% pada kategori baik, sedangkan aktivitas pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,62% dalam kategori sangat baik. Peningkatan keterampilan bertanya pada siklus I sebesar 58,33% dalam kategori sangat tidak baik, dan pada siklus II rata-rata keterampilan bertanya siswa meningkat sebesar 82,14% dalam kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata memiliki pencapaian 72,95%, hasil bertanya siswa pada siklus II meningkat sebesar 84,48%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat terjadinya peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, yang membedakan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitian serta variable yang digunakan oleh peneliti adalah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar IPA di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis perlu membuat penelitian untuk mengetahui keadaan lebih lanjut dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.**

¹³ Diny Rochmatul Fauziyah, Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Melalui Strategi *Start With A Question* (LSQ) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Dan Sifatnya Kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap keterampilan bertanya peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 26 Aceh Besar?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 26 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap keterampilan bertanya peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 26 Aceh Besar
2. Untuk penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 26 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam perkembangan pendidikan di Aceh terutama kepada pendidik, pembaca, mahapeserta didik, peserta didik dan peneliti sendiri mengenai strategi *giving question and getting answer* dalam meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengenal lebih dekat tentang strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dan menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mengakibatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar peserta didik meningkat dalam mata pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan argumen/pemikiran kepada pihak pengelolaan sekolah, sebagai bentuk kreatifitas ada inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang sudah ada.
4. Bagi peneliti, untuk menambah khasana ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta dapat memberikan

informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

Hipotesis I

H_a : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap keterampilan bertanya peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

H_o : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* tidak berpengaruh terhadap keterampilan bertanya peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Hipotesis II

H_a : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

H_o : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pembelajaran adalah cara sistematis yang dipilih dan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pembelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran pada pembelajaran IPA adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang memberikan pertanyaan dan memperoleh jawaban.¹⁵, pada strategi ini peserta didik akan terlibat aktif untuk menuliskan apa yang tidak diketahui dan yang mereka ketahui pada sebuah kertas dan nantinya peserta didik akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada. Dengan hal seperti ini diharapkan peserta didik nantinya mampu mengeluarkan pertanyaan.

2. Keterampilan Bertanya

Pengetahuan seseorang selalu diawali dengan bertanya, bertanya dalam pembelajaran bagi peserta didik adalah kegiatan menggali informasi, mengkonfirmasi apa saja yang sudah diketahui, dan mengarahkan

¹⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hlm. 77

¹⁵ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*,... hlm. 324

perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.¹⁶ Dapat disimpulkan bertanya merupakan keterampilan wajib yang dimiliki peserta didik untuk dapat mengasah kemampuan dan untuk mendapatkan pengetahuan baru yang belum mereka miliki. Keterampilan bertanya yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam bertanya setelah adanya proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

3. Hasil Belajar

Menurut sukmadinata (dalam Doni Juna Priansa) Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Senada dengan Syah (dalam Doni Juna Priansa) mengungkapkan hasil belajar ideal adalah meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.¹⁷ Peneliti menyimpulkan bahwa, hasil belajar adalah hasil dari keseluruhan yang didapat oleh peserta didik melalui perubahan tingkah laku, menjawab tes yang diberikan oleh guru dan mampu menjawab lembar kerja peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud peneliti pada penelitian yang akan dilakukan adalah hasil belajar yang dilihat setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan

¹⁶ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 115

¹⁷ Doni Juna Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 79

mengunakan penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam itu sendiri mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati dengan indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.¹⁸

Menurut Sri M. Iskandar (dalam Fitri), IPA adalah penyelidikan yang terorganisir untuk mencari pola atau keteraturan dalam alam. Pada hakikatnya, IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah.¹⁹ Menurut H.W. Fowler (dalam Trianto) menjelaskan, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan pada pengamatan dan deduksi. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti simpulkan bahwa, pembelajaran IPA ialah pembelajaran yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati, mempelajari gejala-gejala alam yang ada di bumi dan pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Cetakan kelima (Jakarta: BumiAksara, 2013), hlm. 136

¹⁹ Fitri Arumsari, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Di TK Assa'adah Baledono Purworejo, ...*, hlm. 08

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. (Cet. 04. Jakarta: BumiAksara. 2012), hlm. 136

pembelajaran yang diajarkan pada kelas IV yang materinya berdasarkan silabus di MIN 26 Aceh Besar.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Strategi yang digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan, dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities disigned ti achieves a particular education goal*” diartikan strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²¹ Selaras dengan Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.²²

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan pembelajaran yang telah dirancang dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, strategi belajar mengajar memuat berbagai alternative yang harus dipertimbangkan terutama pada strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet 9 Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 125-126

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 126

1. Pengertian *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) merupakan penerapan dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya, peserta didik mampu mencari tahu dan mengembangkan kemampuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ditemukan Oleh Spencer Kagan orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963, strategi ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.²³

Giving Question and Getting Answer yang berarti memberikan pertanyaan dan memperoleh jawaban merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif. Strategi ini mengharuskan peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif dari awal pembelajaran.²⁴

Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan

²³ Sri Juharti, Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Pada Kelas IV SDN Krandan 2013/2014, *Skripsi Online*, hlm. 11

²⁴ Husnul Laili, "Pengaruh Penggunaan Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol.3no.2(2015),hlm. 145-146 Diakses pada tanggal 10 Desember 2019 dari situs <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/palapa/article/view/1948>.

keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan yang melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau akhir pertemuan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa, kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat mendasar bagi interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan peserta didik mampu menumbuhkan pengetahuan baru dan mendatangkan pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan bukan hanya dari guru semata tetapi peserta didik juga mencari tahu pengetahuan tersebut.

2. Tujuan Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam suatu proses pembelajaran bertujuan untuk :

1. Mengecek pemahaman peserta didik sebagai dasar proses perbaikan pembelajaran.
2. Membimbing para peserta didik untuk mampu dalam mengajukan pertanyaan.
3. Memberikan rasa senang pada peserta didik.
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hlm. 107

5. Memotivasi peserta didik agar terlibat dalam interaksi proses belajar mengajar.

6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat, pertanyaan, serta jawaban peserta didik.

Sejalan dengan itu tujuan penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* memiliki tujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengecek pemahaman siswa sebagai dasar proses perbaikan proses perbaikan.
2. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
3. Memberikan rasa senang pada siswa
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
5. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat²⁶

Senada dengan hal itu menurut Suprijono dalam Nurfadillah, penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam sebuah proses pembelajaran bertujuan untuk :

1. Mengecek pemahaman siswa
2. Membimbing siswa

²⁶ Amalia Chasanah,dkk, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Teradap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012*, VOL.4, NO 3, September 2012, hlm. 37-38

3. Memberikan rasa senang
4. Meningkatkan kemampuan siswa
5. Memotivasi siswa dalam berinteraksi
6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat
7. Mencapai tujuan belajar²⁷.

Berdasarkan paparan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* adalah untuk melakukan peningkatan dalam proses pembelajaran baik itu dari segi kemampuan siswa mengutarakan pertanyaan, mengutarakan pendapat dan agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai.

3. Tahapan-Tahapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Answer

Menurut Ngalimun langkah-langkah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terdapat 5 tahapan sebagai berikut :

1. Guru memberikan dua kartu indeks kepada setiap peserta didik.
2. Guru meminta setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini :
 - a. Kartu 1 : Saya masih mempunyai pertanyaan tentang
 - b. Kartu 2 : Saya dapat menjawab pertanyaan tentang

²⁷ Nurfadillah, *Pengaruh Strategi Giving Question And Getting Answer Dan Strategi Multilevel Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makasar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017, hlm. 17-18 Diakses, Selasa 15 Oktober 2019

3. Kemudian guru membuat sub kelompok dan meminta setiap kelompok memilih “Pertanyaan untuk ditanyakan” yang paling tepat dan “Pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik.
4. Kemudian guru meminta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih, tentukan siapa yang dapat menjawab, jika tidak guru juga harus memberi respon.
5. Selanjutnya guru meminta setiap sub kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Guru memerintahkan anggota sub kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.²⁸
6. Melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *giving question and getting answer* juga dipaparkan oleh Nurfadillah sebagai berikut :

1. Memberikan dua kartu indeks kepada masing-masing siswa.
2. Memerintahkan tiap siswa untuk melengkapi kalimat berikut :
 - Kartu 1 : Saya masih memiliki pertanyaan tentang.....
 - Kartu 2 : Saya bisa menjawab pertanyaan tentang.....
3. Membuat sub-sub kelompok dan setiap kelompok memilih “Pertanyaan paling relevan untuk diajukan” dan “Pertanyaan paling menarik untuk dijawab” dari kartu anggota kelompok mereka.

²⁸ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 324

4. Setiap sub kelompok melaporkan “Pertanyaan untuk diajukan” yang ia pilih. Pastikan apakah ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, guru harus menjawabnya.
5. Setiap kelompok melaporkan “Pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Kemudian anggota sub-sub kelompok berbagi jawaban dengan siswa yang lain²⁹

Menurut Yeni Dwi Kurino langkah-langkah strategi pembelajaran *giving question and getting answer* adalah sebagai berikut :

1. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
2. Minta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini :
Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang.....
Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang
3. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil 4-5 orang
4. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (Kartu 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (Kartu 2)
5. Minta setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi

²⁹ Nurfadillah, *Pengaruh Strategi Giving Question And Getting Answer Dan Strategi Multilevel Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017, hlm. 17-18 Diakses, Selasa 15 Oktober 2019

kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab.

6. Minta setiap kelompok apasaja yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.
7. Lanjutkan proses ini sesuai waktu dan kondisi yang ada.
8. Akhiri pembelajaran dengan memberikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan dari siswa³⁰

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan tahapan-tahapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* yang dikemukakan oleh Ngalimun yang mana tahapan-tahapan tersebut memiliki 6 langkah-langkah pembelajaran.

4. Kekurangan dan kelebihan *Giving Question and Getting Answer*

- a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
 1. Suasana kelas menjadi lebih aktif.
 2. Anak mendapatkan kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
 3. Guru dapat mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
 4. Mendorong anak untuk berani mengajukan pertanyaan.

³⁰ Yeni Dwi Kurino, *Model Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Majalengka. Vol. 1 No. 1, 2018 hlm. 36-37 Diakses, Selasa 15 Oktober 2019 dri situs <https://www.jurnal.unma.ac.id>

b. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting*

Answer

1. Pertanyaan pada hakikatnya hanya hafalan saja.
2. Proses tanya jawab akan berlangsung secara terus menerus, dan memungkinkan menyimpang dari materi yang dipelajari.
3. Dibutuhkan waktu yang lama dalam proses bertanya dan menjawab³¹.

Selaras dengan itu kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* menurut Muhammad Afriza Irawan adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting*

Answer.

1. Susunan lebih menjadi efektif.
2. Anak mendapatkan kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
3. Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
4. Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

³¹ Husnul Laili, "Pengaruh Penggunaan Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". PALAPA: *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol.3no.2(2015),h.145-146.[http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/palapa/article /view/ 1948](http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/palapa/article/view/1948). (Diakses 10 Desember 2018)

b. Kekurangan strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

1. Pertanyaan pada hakikatnya hanya hafalan.
2. Proses Tanya jawab yang dilakukan secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan.
3. Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung³².

Seirama dengan pendapat sebelumnya kelebihan `strategi pembelajaran *giving question and getting answer* sama halnya dengan pendapat-pendapat sebelumnya, sedangkan pada kelemahan yang membedakan terdapat beberapa factor diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi siswa
2. Lingkungan belajar, dan
3. Bagaimana cara guru menerapkan strategi pembelajaran tersebut³³

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap

³² Muhamad Afriza Irawan. "Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (GQGA) terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung", *Skripsi Online*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 hlm. 39. Diakses 15 Oktober 2019.

³³ Ning Tias Prima Wilanda, "Keefektifan Strategi Giving Question Abd Getting Answer Terhadap Hasiil Belajar Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Petarukan Pemalang", *Skripsi Online* Universitas Negeri Semarang 2013, hlm. 29. Diakses Selasa 15 Oktober 2019

pembelajaran adalah dapat meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, peserta didik memiliki kesempatan dalam mengemukakan pertanyaan dan jawaban atas apa yang dipelajari serta guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* adalah dalam menerapkan strategi tersebut dibutuhkannya banyak waktu sehingga ditakutkan alokasi waktu yang telah disediakan tidak memadai, serta pertanyaan-pertanyaan yang muncul tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Keterampilan Bertanya

1. Pengertian Keterampilan Bertanya

Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari proses tanya jawab baik itu antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik itu sendiri, keterampilan bertanya adalah cara penyampaian suatu pelajaran melalui interaksi dua arah yaitu dari guru kepada peserta didik dan dari peserta didik kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan dari guru maupun peserta didik.³⁴

Proses pembelajaran, setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya ataupun suruhan yang menuntut respon peserta didik perlu dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.

Artinya dalam proses pembelajaran bertanya memainkan peranan yang sangat

³⁴ Yusmanah, "Peningkatan Keterampilan Bertanya dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika", *Skripsi Online* Program Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2012, hlm. 4

penting untuk membentuk pengetahuan peserta didik, pengetahuan yang didapat diharapkan bukan hanya diberikan oleh guru melainkan dicari juga oleh peserta didik. Dengan aktivitas bertanya peserta didik diberikan ruang untuk melatih menata sebuah kalimat dalam bentuk pertanyaan yang akan disampaikan.

Mengajukan pertanyaan guru juga dituntut memerlukan teknik dan begitu pula pada peserta didik, ketika peserta didik mengajukan pertanyaan pasti menggunakan teknik-teknik dalam bertanya. Teknik tersebut menunjukkan indikator yang terdapat dalam keterampilan bertanya siswa. Mengajukan pertanyaan juga memiliki beberapa kaidah diantaranya :³⁵

- a. Mengetahui segala sesuatu mengenai masalah yang akan didiskusikan sebelum mengajukan pertanyaan kepada pembicara.
- b. Hendaklah bersungguh-sungguh dalam mencari informasi.
- c. Jangan bertanya hanya untuk menguji pembicara.
- d. Singkat dan tepat, rumuskanlah pertanyaan terlebih dahulu dengan baik sebelum diajukan kepada pembicara.
- e. Pertanyaan haruslah lugas dan jelas.

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa keterampilan bertanya adalah kecakapan atau kemahiran seseorang dalam mengajukan sebuah pertanyaan melalui interaksi dua arah baik itu interaksi antara siswa dan guru,

³⁵ Meira Sylvi Astuti, "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Bertanya Melalui Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V di Mi Hidayatussibyan Deket Lamongan, 2017". *Jurnal Ilmiah* hlm 21 (Diakses tgl 10 sep 2019)

guru dan siswa, maupun siswa dan siswa guna memperoleh informasi yang diinginkan dengan tidak melupakan kaidah-kaidah dalam mengajukan pertanyaan.

2. Indikator Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya juga memiliki beberapa indikator untuk melihat sejauh mana keterampilan bertanya yang dimiliki oleh peserta didik, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Bertanya³⁶

No	Indikator Keterampilan Bertanya
1	Jumlah Pertanyaan
2	Substansi Pertanyaan
3	Volume Suara
4	Bahasa
5	Kesopanan

Senada dengan hal diatas indikator keterampilan bertanya sebagai acuan dalam penelitian Fitri Nuraini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Keterampilan Bertanya³⁷

No	Indikator Keterampilan Bertanya
1	Konten (Isi Petanyaan)
2	Performansi Non Verbal (Gerak gerik dalam berbahasa lisan)
3	Suara
4	Pengungkapan Verbal Atau Redaksi Kalimat
5	Kategori Pertanyaan (Tingkatan Pertanyaan)
6	Sikap

³⁶ Meiria Sylvi Astuti. "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa kelas 2 SDN Slungkep 03 menggunakan model discovery learning". *Scholaria*, Vol 5, No. 1, Januari 2015.

³⁷ Fitri Nuraini. "Profil Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi Online Universitas Lampung Bandar Lampung* 2017. Hlm. 14. Diakses Rabu 16 Oktober 2019

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan indikator keterampilan bertanya bersumber dari Meiria Sylvi astute yang menyebutkan ada lima indikator keterampilan bertanya diantaranya adalah sebagai berikut : Jumlah pertanyaan, substansi pertanyaan, volume suara, bahasa dan kesopanan.

3. Fungsi Keterampilan Bertanya

Pembelajaran dapat dikatakan produktif apabila terdapat kegiatan bertanya didalamnya. Kegiatan bertanya itu sendiri memiliki beberapa fungsi untuk :

1. Menggali informasi baik administrasi maupun akademik
2. Mengecek pemahaman peserta didik.
3. Membangkitkan respons kepada peserta didik
4. Mengetahui sejauh mana keingintahuan peserta didik
5. Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui peserta didik.
6. Memfokuskan perhatian peserta didik pada sesuatu yang dikehendaki oleh guru.
7. Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari peserta didik
8. Menyegarkan kembali pengetahuan peserta didik.³⁸

Sedangkan menurut Almanyahris fungsi bertanya adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu materi, tema atau topik pembelajaran.

³⁸ Trianto, Mendesain Model..., hlm 115

2. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari diri dan untuk dirinya sendiri.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik.
4. Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan dan pemahaman.
5. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, keterampilan peserta didik memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban yang logis.
6. Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik kesimpulan.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi bertanya dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik, karna pada hakikatnya memalui bertanya peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan, dan melalui bertanya guru juga dapat menilai sejauh mana pemanahaman peserta didik.

³⁹ Reza Safitri, Penerapan Scientific APPROACH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017, hlm. 223-24

4. Kelebihan dan Kelemahan Dalam Bertanya

Dalam aspek menanya terdapat kelebihan dan kelemahan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3 Kelebihan dan Kelemahan Dalam Bertanya⁴⁰

Kelebihan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya membuat peserta didik proaktif dalam materi pembuktian atas penalarannya. Hal ini memicu peserta didik bertindak lebih jauh kearah positif seperti keinginan yang tinggi untuk membuktikan jawaban atas pertanyaannya. 2. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran. 3. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. 4. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan anjakan untuk mencari solusi. 5. Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukan sikap, keterampilan, dan pemahaman peserta didik atas substansi pelajaran yang diberikan. 6. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, berbicara serta memberikan jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pertanyaan yang kadang kurang relevan 2. Kualitas pertanyaan peserta didik masih rendah 3. Kemampuan awal menjadi tolak ukur peserta didik untuk bertanya sehingga intensitas bertanya dalam kelas sangat bergantung pada kemampuan awal yang didapat dari materi yang telah dipelajari atau akan dipelajari. 4. Tidak semua peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya. 5. Kadang peserta didik beranggapan bahwa bertanya berarti cenderung kurang pintar. 6. Banyak peserta didik yang mengajukan pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peserta didik lain dengan bahasa yang berbeda.

⁴⁰ Fitri Nuraini. "Profil Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi Online* Universitas Lampung Bandar Lampung 2017. Hlm 14. Diakses Rabu 16 Oktober 2019

<p>bahasa yang baik dan benar.</p> <p>7. Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik kesimpulan.</p> <p>8. Membangun sikap keterbukan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.</p> <p>9. Membiasakan peserta didik berfikir spontan dan cepat. Serta sikap dalam merespon pertanyaan yang tiba-tiba muncul.</p>	
--	--

Keterampilan bertanya juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, senada dengan penjelasan diatas maka di dalam penelitian Mega Nofika menyebutkan diantaranya :

Tabel 2.4 Kelebihan dan Kelemahan Bertanya⁴¹

Kelebihan	Kelemahan
1. Mempererat hubungan keilmuan antara guru dan siswa	1. Mudah menjurus kepada hal yang tidak dibahas.
2. Melatih anak-anak mengeluarkan pendapatnya secara utuh, sehingga pembelajaran lebih menarik.	2. Bila guru kurang waspada perdebatan beralih kepada sentiment pribadi.
3. Menghilangkan verbalisme, individualism dan intelektualisme.	3. Tidak semua anak mengerti dan dapat mengajukan pendapat.

⁴¹ Fadlie Albantati. Keterampilan Bertanya, Diakses Rabu 16 Oktober 2019 dari situs Online [http://fadly09tembilahan.blogspot.com/2010/11/Keterampilan -Bertanya-fadli.html?m=1](http://fadly09tembilahan.blogspot.com/2010/11/Keterampilan-Bertanya-fadli.html?m=1).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan dalam bertanya juga memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa mengeluarkan pertanyaan dan jawaban sehingga tercipta Susana pembelajaran yang aktif, selain itu guru juga dapat lebih memahami peserta didik dari segi kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Bertanya juga memiliki kelemahan yaitu tidak semua siswa dapat mengajukan pertanyaan dan pertanyaan sering kali keluar ddari pembahasan materi yang diajarkan.

C. Hasil Belajar Peserta didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar.

Mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan maka haruslah melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar dari individu itu sendiri yang biasanya proses ini bersifat psikologis dan bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka seseorang itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu, proses belajar telah terjadi

dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya melalui aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁴²

Hasil akhir dari belajar dapat dilihat dengan memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk melihat meningkat atau tidaknya hasil belajar peserta didik. Menurut Dimiyanti bahwa “Evaluasi hasil belajar merupakan proses pembelajaran untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.”⁴³

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada di dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri peserta didik. Adapun faktor tersebut adalah:

a) Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani induvidu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi :

a. Faktor intelektual terdiri dari :

- i. Faktor potensial yaitu intelegensi dan bakat.

⁴² Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhinneka Cipta, 2002), hlm. 141

⁴³ Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2006) , hlm. 200

- ii. Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi
 - b. Faktor nonintelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.
- b) Faktor Eksternal
- 1) Faktor sosial yang terdiri atas :
- i. Faktor lingkungan keluarga yaitu cara orangtua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, latar belakang kebudayaan.
 - ii. Faktor lingkungan sekolah yaitu Metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, latihan dan tugas, dsb
 - iii. Faktor lingkungan masyarakat yaitu Kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa (Bioskop.TV, radio, dll), teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁴

⁴⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010) hlm. 54

- iv. Faktor kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar. Iklim dan sebagainya
- 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.⁴⁵

Penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa, faktor-faktor tersebut saling berkaitan secara langsung atau tidak langsung dalam memengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang. Hal ini disebabkan karena semua faktor saling berkaitan akan hasil belajar peserta didik baik itu yang berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal peserta didik.

D. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar.⁴⁶ Jadi pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan

⁴⁵ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum..., hlm. 140-141

⁴⁶Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum Pembelajaran, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 128

berinteraksi antara pendidik dan peserta didik, urus memberikan materi pembelajaran sedangkan peserta didik yang menerima materi tersebut.

Sedangkan ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata science sendiri berasal dari bahasa Latin 'scientia' yang berarti saya tahu.⁴⁷ Jadi ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya membuka kesempatan untuk memuaskan rasa ingin tahu peserta didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.⁴⁸ Selain itu Nash (dalam Usman Samatowa) menyatakan bahwa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam, cara IPA mengamati dunia bersifat analisis, lengkap, cermat serta menghubungkannya antara satu fenomena dengan fenomena lain.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di MI sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, adapun tujuan pembelajaran IPA MI adalah sebagai berikut :

⁴⁷ Trianto, Model Pembelajaran..., hlm. 136

⁴⁸ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 2

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. Dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.⁴⁹

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran IPA diatas, maka senadadenganUsman Samatowa menambahkan tujuan pembelajaran IPA adalah :

1. Mengamati
2. Mencoba memahami apa yang diamati

⁴⁹ Depdiknas, *kurikulum 2013*, (Jakarta: BNSP, 2006)

3. Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi.⁵⁰

Dengan demikian berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA menekankan pada setiap proses yang dilakukan peserta didik sehingga dapat mengembangkan sikap ilmiah dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu. Setiap rasa ingin tahu tersebut peserta didik mencari jawaban baik itu dengan bertanya atau melakukan secara langsung yang nantinya akan berdampak pada keterampilan, kemampuan dan sikap pengetahuan peserta didik.

3. Pembelajaran IPA Dalam Tematik Kelas IV SD/MI

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.⁵¹ Tema 4 berbagai pekerjaan kelas IV semester 1, setiap tema terdiri dari 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran, satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 kali pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti memilih tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 2: pekerjaan di sekitarku pembelajaran 3 dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Dimana dalam pembelajaran 1 terdiri dari 2 mata pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia. Namun demikian untuk penelitian ini focus mata pelajaran IPA saja pada

⁵⁰ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA...*, hlm. 6

⁵¹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik...*, hlm. 3

materi sumber daya alam. Adapun Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pada pembelajaran satu sebagai berikut:

Tabel 2.5. KD dan Indikator Subtema Sumber Daya Alam PB 3

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.8. Menjelaskan pentingnya upaya kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Menjelaskan kelestarian sumber daya alam bagi kehidupan. 3.8.2. Menjelaskan pengertian keseimbangan sumber daya alam bagi kehidupan. 3.8.3. Mengidentifikasi upaya kelestarian sumber daya alam di lingkungan. 3.8.4. Mengidentifikasi upaya keseimbangan sumber daya alam di lingkungan. 3.8.5. Menganalisis dampak upaya kelestarian sumber daya alam. 3.8.6. Menganalisis dampak upaya keseimbangan sumber daya alam.
4.3. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungannya.	4.8.1. Membuat contoh upaya pelestarian sumber daya alam dalam bentuk poster. 4.8.2. Membuat contoh upaya keseimbangan sumber daya alam dalam bentuk poster 4.8.2. mempersentasikan hasil kegiatan membuat poster tentang upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam.

4. Sumber Daya Alam

1. Pengertian Sumber Daya Alam

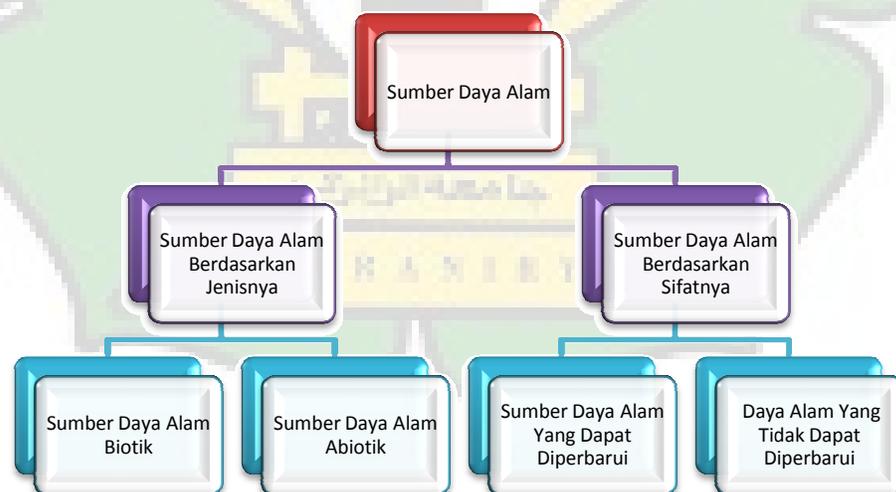
Sumber daya alam adalah semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Segala sesuatu yang berada di alam

(di luar manusia) yang dinilai memiliki daya guna untuk memenuhi kebutuhan sehingga tercipta kesejahteraan hidup manusia.⁵²

Sumber daya alam merupakan istilah yang berhubungan dengan materi-materi dan potensi alam yang terdapat di planet bumi yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Materi alam tersebut dapat berupa benda hidup (unsur-unsur hayati), yaitu hewan dan tumbuhan, dan terdapat pula benda mati (nonhayati) seperti tanah, udara, air, bahan galian atau barang tambang.

2. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

Ada beberapa macam jenis-jenis sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, berikut klarifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada gambar 2.1 sebagai berikut:



⁵² Ari Subekti, Tema 4 : *Berbagai Pekerjaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017), hlm. 60

Gambar 2.1 Bagan Pembagian Jenis Sumber Daya Alam⁵³

a. Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

1) Sumber Daya Alam Biotik

Sumber daya alam biotik adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuhan.

Sumber daya alam biotik dibedakan menjadi dua yaitu :

- i. Sumber daya alam yang berasal dari hewan atau binatang seperti telur, daging, ikan, dan lain sebagainya.



Gambar2.2. Ikan sebagai salah satu sumber daya alam hewan. Sumber:<http://cahayalautdua.files.wordpress.com>.

- ii. Sumber daya alam nabati adalah sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan merupakan produsen atau penyusun utama dari rantai makanan.

⁵³ Ari Subekti, Tema 9 ...,hlm. 61



Gambar 2.3. Pohon sebagai contoh sumber daya alam nabati. Sumber: <http://fithraw.files.wordpress.com>

2) Sumber Daya Alam Abiotik

Sumber daya alam abiotik adalah sumber daya alam yang berasal dari benda-benda mati, seperti tanah, air, udara, sinar matahari dan berbagai hasil tambang.



Gambar 2.4. Sinar Matahari sebagai sumber daya alam bagi manusia. Sumber <http://media.photobucket.com>



Gambar 2.5. Air merupakan sumber daya alam bagi manusia dan tempat hidup bagi hewan-hewan lainnya. Sumber: <http://azizarsha.files.wordpress.com>

b. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

1) Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tersedia secara terus menerus, sumber daya alam ini masih bisa diperbarui jika terjadi kerusakan ataupun digunakan terus menerus. Terdapat beberapa contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sebagai berikut : peternakan, hasil pertanian, hasil kehutanan, dan lain sebagainya.



Gambar 2.6. Hasil pertanian sebagai salah satu contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Sumber: <http://upload.wikimedia.com>

2) Sumber Daya Alam Yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tersedia dalam jumlah yang sangat terbatas, jika sumber daya alam ini digunakan secara terus

menerus maka sumber daya alam ini akan habis dan tidak tergantikan. Misalnya :minyak bumi, besi, dan batu bara.



Gambar 2.7. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
Sumber <https://images.app.goo.gl/9TgxKmDhv5cufmQv8>

c. Sumber Daya Alam Berdasarkan Potensi

Menurut potensi penggunaan sumber daya alam dibagi menjadi beberapa macam diantaranya :⁵⁴

1) Sumber Daya Alam Materi

Sumber daya alam ini merupakan sumber daya alam yang dapat digunakan berdasarkan potensi fisiknya, seperti batu :emas, kayu, serat kapas, kaca dll.

2) Sumber Daya Alam Energi

Sumber daya alam ini merupakan sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai sumber energi. Seperti

⁵⁴ Tumijan P. Silindung Ester. *Cara Cerdas Belajar IPA*. (Jakarta: PT Grasindo) hlm. 108

minyak bumi, batu bara, gas bumi, sinar matahari, air terjun, dan sebagainya. Salah satu contohnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.8. Air merupakan sumber daya alam energy yang berpotensi untuk pembangkit listrik.

Sumber <https://images.app.goo.gl>

3) Sumber Daya Alam Ruang

Sumber daya alam ini merupakan sumber daya alam yang dapat digunakan berupa ruang atau tempat hidup. Seperti area tanah. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.9. Hamparan area tanah merupakan sumber daya alam ruang yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Sumber : <http://i.ehow.com>.

3. Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Pelestarian adalah suatu proses atau upaya yang didasarkan untuk menjaga sumber daya alam yang dimiliki agar terhindar dari kerusakan lingkungan yang nantinya akan memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia itu sendiri. Karena itu, setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma-norma dalam pelestarian sumber daya alam tersebut agar manfaatnya dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :⁵⁵

- a. Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul.
- b. Menjaga kebersihan dilingkungan.

⁵⁵ Iwan Setiawan, “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” Jurnal File Upi Edu [http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN SETIAWAN](http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN) diakses pada tanggal 14 Oktober 2019

- c. Membuat terasering pada pertanian di pegunungan.
- d. Membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan.

Upaya dalam melestarikan sumber daya alam selain pemaparan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penghematan

Pemanfaatan sumber daya alam perlu dibarengi dengan penghematan. Terlebih lagi untuk sumber daya alam yang tidak terbarukan. Penghematan dilakukan agar ketersediaannya sumber daya alam terjaga dalam waktu lama. Jika sumber daya alam habis, masyarakat Indonesia akan mengalami kesulitan.

- b. Perlindungan

Meskipun bersifat terbarukan, sumber daya alam berupa hewan dan tumbuhan dapat mengalami kepunahan. Salah satu langkah untuk mencegah hal tersebut perlu dibuat area khusus untuk perlindungan. Contoh perlindungan terhadap hewan dan tumbuhan dapat berupa Taman Nasional, Cagar Alam, dan Suaka Margasatwa.

- c. Pemeliharaan

Pemeliharaan akan aset yang tak ternilai harganya sangat penting dilakukan untuk kelangsungan hidup generasi berikutnya. Hutan produksi yang ada harus dijaga dari penebangan liar dan kebakaran hutan. Penebangan harus dilakukan dengan cara tebang

pilih agar pohon yang berusia muda tidak rusak. Pemeliharaan hewan-hewan yang hampir punah dilakukan dengan usaha penangkaran.

Pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam secara optimal akan memberikan manfaat bagi manusia, misalnya untuk kesejahteraan. Akan tetapi, pemanfaatan sumber daya alam harus diikuti dengan tanggung jawab untuk tetap menjaga kelestariannya. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan tanpa disertai tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam akan berdampak buruk terhadap kehidupan manusia. Beberapa dampak buruk dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan sebagai berikut.

- 1) Terjadinya disfungsi hutan sebagai paru-paru dunia dan sumber resapan air akibat penggundulan hutan. Penggundulan hutan juga dapat mengakibatkan bencana kekeringan, banjir, dan tanah longsor.
- 2) Terjadinya pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan bakar yang berlebihan. Penggunaan bahan bakar seperti minyak bumi dan batu bara menimbulkan polusi udara yang cukup tinggi yang dapat membahayakan kesehatan makhluk hidup dan keseimbangan alam. Pencemaran udara dapat mengganggu kesehatan dan juga menimbulkan peningkatan suhu bumi secara global.

- 3) Terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan air akibat penggunaan bahan peledak dalam mengeksploitasi ikan dan terumbu karang dilautan. Selain membunuh ikan-ikan besar untuk kebutuhan konsumsi, penggunaan bahan peledak juga turut memusnahkan ikan-ikan kecil yang ada di wilayah perairan. Kondisi ini akan menimbulkan krisis terhadap sumber daya ikan dan menimbulkan ketidakseimbangan ekosistem lautan. Selain itu, peledak yang dibuat dari bahan-bahan kimia akan mencemari lingkungan perairan yang dapat mengganggu makhluk hidup yang ada di dalamnya. Pencegah terjadinya pencemaran air dapat dilakukan dengan tidak membuang sampah atau limbah industri ke sungai. Pencegahan juga dapat dilakukan dengan menghindari terjadinya kebocoran minyak di daerah pertambangan lepas pantai.
- 4) Kerusakan tanah dapat dicegah dengan tidak melakukan kegiatan ladang berpindah. Setelah ditanami suatu jenis tanaman, lahan pertanian sebaiknya ditanami dengan tanaman lain. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kerusakan tanah akibat ketidakseimbangan nutrisi di dalamnya. Sementara itu, untuk mencegah erosi dapat dilakukan dengan membuat sengkedan atau terasering pada lahan pertanian miring. Usaha melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan sejak

dinimulai dari hal-hal kecil. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan tidak membuang sampah sembarangan, menghemat penggunaan barang-barang dari plastik dan logam, menggunakan kembali barang yang sudah digunakan, dan melakukan daur ulang terhadap barang-barang yang sudah tidak terpakai. Ingatlah bahwa langkah kecil kita dapat memberikan perubahan besar terhadap pelestarian lingkungan jika dilakukan secara konsisten.

4. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Dampaknya

Sumber daya alam Indonesia terkenal sangat berlimpah, baik sumber daya alam yang terbarui maupun yang tidak terbarui. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak hanya memberi dampak positif bagi kesejahteraan manusia Indonesia, tetapi juga menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk manusia di dalamnya.⁵⁶

a. Pemanfaatan sumber daya alam hutan dan dampaknya

Indonesia merupakan negara dengan luas hutan mencapai 120,35 juta hektare atau ketiga terbesar di dunia setelah Brazil dan Zaire. Hutan tersebut mempunyai fungsi utama sebagai paru-paru dunia serta penyeimbang iklim global. Selain luas, ternyata hutan

⁵⁶ Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan" Jurnal File Upi Edu [http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN](http://file.epi.edu/Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN) diakses pada tanggal 14 Oktober 2019

Indonesia menyimpan kekayaan lain, yaitu keanekaragaman hayati. Sumber daya hutan sebenarnya telah cukup lama dimanfaatkan oleh penduduk. Dari hutan, penduduk mengambil kayu, tumbuhan-tumbuhan untuk obat dan makanan, buah-buahan dan berbagai jenis binatang sebagai sumber makanan dan hewan peliharaan.



Gambar 2.10. Salah satu manfaat hutan sebagai sumber kayu. Sumber: <http://media.photobucket.com>

Hasil kayu dari hutan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan furniture, kayu bakar, arang, dan berbagai produk kerajinan. Karena itu, sumberdaya hutan telah memberikan dampak positif bagi penduduk, baik penduduk sekitar hutan maupun yang jauh dari hutan. Secara umum dampak positif pemanfaatan hutan adalah:⁵⁷

- 1) Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan hasil hutan seperti kayu, sumber pangan dari hewan dan tumbuhan hutan, sumber obat-obatan dan sebagainya.

⁵⁷ Iwan Setiawan, "Sumber Daya..., 2019

- 2) Bertambahnya pendapatan atau devisa negara dari hasil penjualan kayu dan produk-produk berbahan dasar kayu, misalnya furniture, bahan bangunan, dan lain-lain.
- 3) Menyerap lapangan kerja yang bergerak dalam sektor kehutanan.
- 4) Mendorong pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan berkembangnya industri berbahan baku kayu dan hasil hutan lainnya.

Pemanfaatan sumber daya hutan yang pada akhirnya cenderung berlebihan. Hal ini terjadi adanya peningkatan kebutuhan manusia yang juga cenderung terus meningkat. Akibatnya pemanfaatan hutan berdampak negatif berupa.⁵⁸

- 1) Bertambahnya lahan kritis akibat dibiarkannya hutan yang telah ditebang kayunya.
- 2) Sejumlah spesies terancam punah, bahkan telah mengalami kepunahan akibat rusaknya habitat atau tempat hidup mereka.

⁵⁸ Iwan Setiawan, "*Sumber Daya...*, 2019

- 3) Berkurangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air, konservasi tanah, fungsi klimatologi, dan fungsi-fungsi lainnya.
- 4) Meningkatnya peristiwa banjir, kekeringan, dan longsor.

b. Pemanfaatan laut dan dampaknya

Sebagaimana halnya hutan, sumber daya laut Indonesia juga sangat berlimpah. Berbagai jenis sumber daya terdapat di laut, seperti berbagai jenis ikan, terumbu karang, mangrove, rumput laut, mineral, energi dari gelombang dan arus laut, minyak bumi dan juga berbagai jenis bahan tambang. Kekayaan sumber daya laut tercermin dari potensi lestari ikan yang mencapai 6,4 juta ton/tahun. Ini berarti jika ikan di laut diambil kurang dari angka tersebut, maka kelestarian ikan akan tetap terjaga. Selain itu, perairan laut dangkal Indonesia yang berjumlah kurang lebih 24 juta hektare sangat cocok dikembangkan untuk usaha budidaya laut seperti ikan kerapu, kakap, baronang, kerang mutiara dan lain-lain. Lahan pesisirnya juga dapat dikembangkan untuk tambak udang, bandeng, kerapu, kepiting dan lain-lain.⁵⁹

Aktivitas pemanfaatan sumber daya laut juga membawa dampak positif dan negatif. Sebagaimana hutan, laut juga memberikan dampak

⁵⁹ Iwan Setiawan, “*Sumber Daya...*,2019

positif berupa sumbangan pendapatan bagi negara, menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pemanfaatan tersebut membawa dampak negatif berupa:

- 1) Rusaknya ekosistem terumbu karang akibat penangkapan ikan menggunakan bahan peledak.
- 2) Rusaknya ekosistem mangrove sebagai pelindung pantai akibat usaha pertambakan.
- 3) Terjadinya pencemaran laut akibat tumpahnya minyak dari kapal tanker.



Gambar 2.11. Kerusakan terumbu karang
Sumber: <http://www.fisheries.com>

c. Pemanfaatan sumber daya mineral dan dampaknya

Indonesia telah cukup lama memanfaatkan sumber daya mineralnya. Pada jaman kolonial, para penjajah ikut menikmati kekayaan sumber daya tersebut. Kini perusahaan-perusahaan asing juga masih menikmati kekayaan sumber daya mineral di Indonesia. Walaupun berlimpah, pemanfaatan sebagian sumber daya mineral di Indonesia

masih tergolong rendah. Sebagai contoh, produksi batu-bara Indonesia baru mencapai 149 juta ton pada tahun 2005 atau hanya 2,1% dari cadangan sebesar 6,98 miliar ton. Produksi tembaga tahun 2005 hanya mencapai 1,041 juta ton atau 2,5% dari cadangan yang 41,5 juta ton, produksi emas 130,6 ton atau 4,1% dari cadangan emas primer sebesar 3.156 ton, dan perak 320,59 ton atau 2,8% dari cadangan 11.417 ton. Walaupun masih rendah, sektor pertambangan masih menjadi sumber pendapatan utama negara. Nilai ekspor hasil tambang di tahun 2005 mencapai US\$ 9,3 miliar atau meningkat US\$2 miliar (sekitar 27%) dibandingkan tahun 2004 yang mencapai US\$7,3 miliar. Karena itu, juga menyerap lapangan kerja dalam jumlah yang cukup besar. Namun demikian, dampak negatif dari usaha tersebut juga cukup besar, yaitu:⁶⁰

- 1) Kerusakan lingkungan pada lahan bekas galian memberikan dampak berupa tingginya laju erosi.
- 2) Lokasi pertambangan kadang berada di tengah hutan, sehingga merusak ekosistem hutan.
- 3) Munculnya konflik sosial dalam penguasaan lahan pertambangan.

⁶⁰ Iwan Setiawan, “*Sumber Daya...*”, 2019

- 4) Tercemarnya sungai dan wilayah perairan lainnya oleh bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun dari proses pengolahan hasil tambang.

d. Pemanfaatan sumber daya pertanian dan dampaknya

Pertanian telah lama dikembangkan di Indonesia dan berdampak positif dalam menyediakan sumber pangan dan lapangan kerja bagi penduduk. Dalam perkembangannya, jumlah penduduk terus bertambah dan kebutuhan akan pangan juga bertambah. Karena itu, dilakukan intensifikasi pertanian dan ekstensifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian berupaya meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan menggunakan pupuk, sedangkan ekstensifikasi pertanian berupaya meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian. Upaya tersebut pada satu sisi membuahkan hasil berupa peningkatan hasil pertanian. Namun demikian, terdapat pula dampak negatifnya, yaitu:⁶¹

- 1) Berkurangnya luas hutan akibat alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian.
- 2) Meningkatnya laju erosi akibat pembukaan lahan hutan untuk pertanian dan praktek pertanian pada lahan-lahan dengan kemiringan lereng yang besar.
- 3) Semakin menurunnya kesuburan tanah akibat pemanfaatan yang intensif atau terus menerus.

⁶¹ Iwan Setiawan, "Sumber Daya...", 2019

- 4) Terjadinya pencemaran lingkungan akibat kegiatan pemupukan dan pemberantasan hama dengan menggunakan pestisida dan insektisida yang berlebihan.

Berdasarkan penjelasan uraian materi di atas, peneliti fokus serta membatasi pada materi pengertian sumber daya alam, upaya pelestarian sumber daya alam, upaya keseimbangan sumber daya alam serta dampak dari sumber daya alam.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiono penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan⁶². Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan metode penelitian eksperimen adalah suatu tindakan pengamatan yang dilakukan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui apakah sebuah sebab tersebut mempengaruhi akibat.

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan metode *Quasi Experiment* dengan desain *nonequivalent Control group Design*, dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.⁶³ Data penelitian ini diperoleh melalui pemberian tes. Tes digunakan terbagi menjadi dua, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *posttest* dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diberi *treatment*. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012) hlm. 109

⁶³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 118

Tabel 3.1 Desain Penelitian⁶⁴

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pretest* (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen)

O₃ : *Pretest* (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol)

O₂ : *Posttest* (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen)

O₄ : *Posttest* (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol)

X : *Treatment* (Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*)

Berdasarkan uraian di atas, quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group* menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberikan *pretest*, dengan perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dan diberikan *posttest* setelah perlakuan. Sedangkan kelas kontrol diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman konsep dan aktivitas belajar peserta didik tanpa perlakuan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar yang terletak di gampong Beurangong, Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti adalah pada semester genap 2019-2020.

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 114

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁶⁵. Dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dilakukan, adapun populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV a	1	11	6	17
2	IV b	1	9	7	16
Jumlah total		2	20	13	33

Sumber Data : *Dokumeetasi MIN 26 Aceh Besar*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁶⁶. Jadi sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Untuk menentukan sebuah sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling, teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering digunakan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30.⁶⁷

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 119

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 120

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabet 2015) hlm. 124-125

Berdasarkan teori dan paparan diatas maka terpilihlah kelas IV_a dengan peserta didik yang berjumlah 17 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV_b dengan peserta didik yang berjumlah 16 orang peserta didik sebagai kelas kontrol.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi langsung terhadap hal-hal yang akan diamati dan diteliti⁶⁸. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi selama kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses observasi ini, pengamat memberikan tanda *Check-List* pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Tes

Tes adalah sebuah cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁶⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal lembar percobaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator. Soal lembar percobaan berisikan tentang materi yang baru saja dipelajari dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melihat pengaruh strategi pembelajaran dengan hasil

⁶⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 86

⁶⁹Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta :RinekaCipta, 2001), hlm. 35

belajar peserta didik *giving question and getting answer*. Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data juga merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih sistematis sehingga mudah diolah.⁷⁰ Oleh karena itu instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian yang ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar serangkaian kegiatan yang terdapat di dalam penelitian dan sebagai objek yang akan diamati seorang peneliti. Lembar observasi mencakup beberapa aspek yang menjadi fokus peneliti untuk diamati secara mendalam guna mengetahui keberhasilan penelitian. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keterampilan bertanya peserta didik kelas 4 MIN 26 melalui strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

2. Soal Tes

Soal tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷¹ Tes

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: rineka cipta, 2013) hlm. 203

⁷¹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 173

ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes awal (*pretest*) dan tesakhir (*posttest*), *pretest* adalah test yang diberikan sebelum proses pembelajaran tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik, sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Keterampilan Bertanya Peserta didik

Menganalisis data penelitian hasil keterampilan bertanya peserta didik dengan menggunakan rumusan analisis deskriptif persentase yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan bertanya siswa. Data tersebut dianalisis sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor pada tiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan. Indikator keterampilan bertanya siswa yaitu jumlah pertanyaan, substansi pertanyaan, volume suara, bahasa dan kesopanan.
- 2) Menghitung persentase rata-rata tiap indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap⁷²

- 3) Setelah diperoleh hasil tes keterampilan bertanya siswa, kemudian mengktegorikan persentase siswa dalam keterampilan bertanya dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Bertanya Peserta didik⁷³

No	Persentase	Kategori
1	$76\% < x < 100\%$	Tinggi
2	$51\% < x < 75\%$	Sedang
3	$25\% < x < 50\%$	Rendah
4	$0\% < x < 24\%$	Kurang

Tabel, 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Bertanya Peserta didik⁷⁴

No	Aspek Profil Keterampilan Bertanya	Total Skor	Kategori
1	Jumlah pertanyaan		
	a. Sebanyak ≥ 6 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	3	Tinggi
	b. Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	2	Sedang
	c. Sebanyak < 2 pertanyaan yang diajukan oleh satupesertadidik yang sama dalam satu kali pertemuan	1	Rendah
2	Substasi Petanyaan		
	a. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat	3	Tinggi

⁷² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet. 14. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 102

⁷³ Fitri Nuraini, "Profil Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi Online* program pendidikan Biologi fakultas keguruan dan ilmu Pengetahuan Universitas Lampung, 2017 hlm. 32-33

⁷⁴ Fitri Nuraini, *Profil Keterampilan...*, hlm. 32-33

	<p>menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru</p> <p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>Sedang</p> <p>Rendah</p>
3	<p>Volume suara</p> <p>a. Peserta didik menggunakan volume suara yang keras ketika bertanya sehingga pertanyaan yang diajukan terdengar sangat jelas oleh guru dan seluruh peserta didik di dalam kelas</p> <p>b. Peserta didik menggunakan volume suara yang cukup keras ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas</p> <p>c. Peserta didik menggunakan volume suara yang pelan ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik tidak dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>
4	<p>Bahasa</p> <p>a. Peserta didik bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (<i>5W+1H</i>)</p> <p>b. Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana; atau peserta didik bertanya dengan menggunakan kata-</p>	<p>3</p> <p>2</p>	<p>Tinggi</p> <p>Sedang</p>

dengan *levene test*. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogenitas) maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan uji statistic parametric, dengan criteria pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan *degree of freedom* (df) = (n-1) dimana criteria pengujiannya yaitu tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_a jika sebaliknya

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji tingkat kenormalan data dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika jumlah siswa <30 maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, sedangkan jika data >30 maka pengujian dilakukan dengan menguji *Shapiro-Wilk* dengan criteria pengujiannya :⁷⁵

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka sebaran skor data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Statistik Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyak data⁷⁶.

⁷⁵ Santoso Singgih, *SPSS VersI 10. Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. (Jakarta : Elex Media Computindo, 2010), hlm. 169

⁷⁶Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

2. Uji Homogenitas Varians⁷⁷

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berhasil dengan varians yang sama, sehingga generalisasi dari hasil penelitian ini berlaku bagi populasi yang berasal dari populasi yang sama atau berbeda. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas control digunakan *levenestest for quality varians* pada SPSS 16 *for windows* dengan criteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama (homogen).⁷⁸

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan tentang peningkatan keterampilan bertanya peserta didik dan hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran giving question and getting answer disaat proses pembelajaran dengan yang tidak diterapkan strategi pembelajaran giving question and getting answer disaat proses pembelajaran, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

⁷⁷Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung :Tarsito, 2005), hlm. 250

⁷⁸ Santoso Singgih, *SPSS Versi...*, hlm. 169

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- t = Harga yang dicari
 x_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen
 x_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol
 n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen
 n_2 = Jumlah peserta didik kelas kontrol
S = Simpangan baku gabungan

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian perlu dirumuskan hipotesis statistic sebagai berikut :

Hipotesis I

H_a : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap keterampilan bertanya peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

H_o : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* tidak berpengaruh terhadap keterampilan bertanya peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Hipotesis II

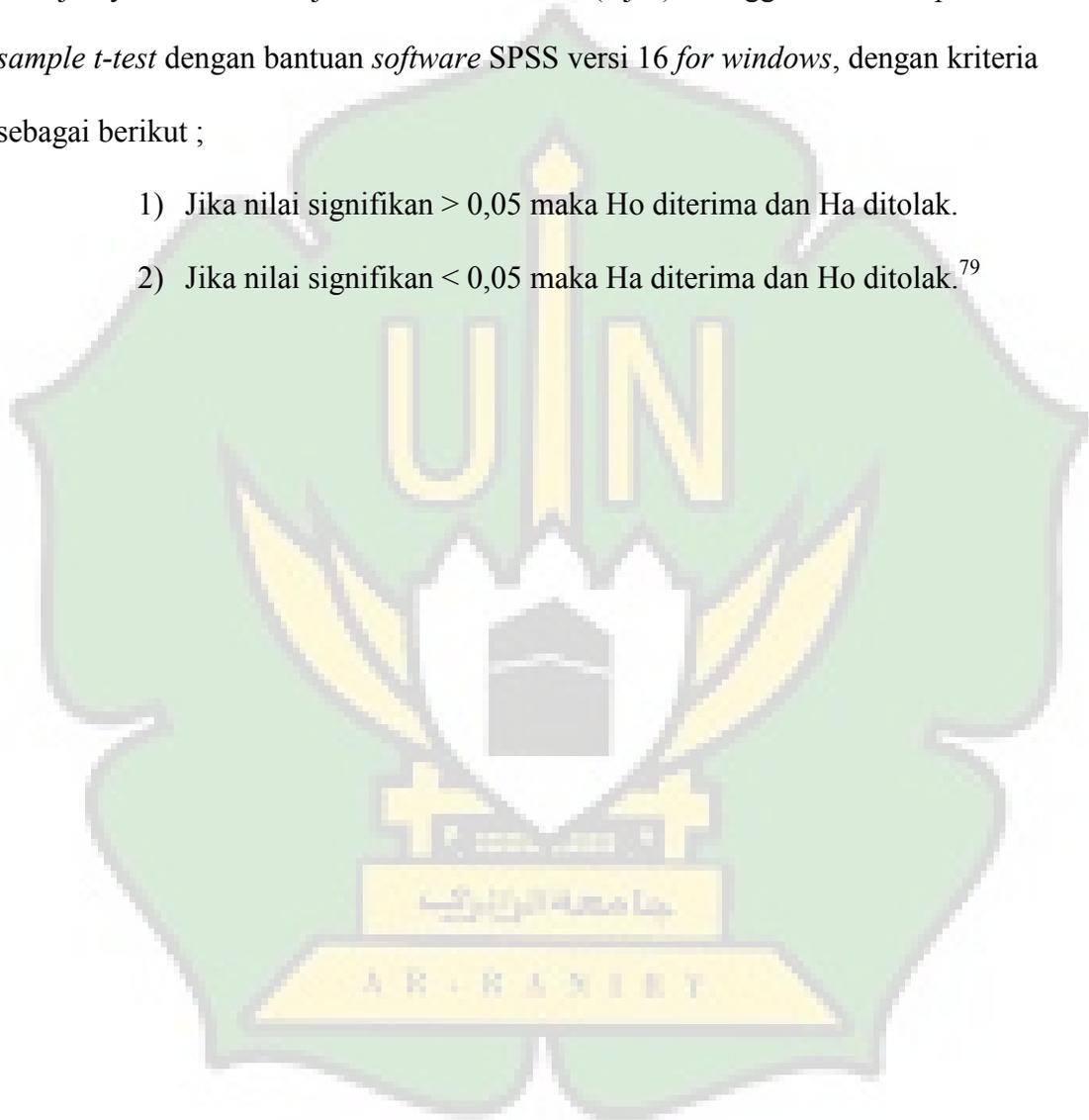
H_a : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

H_o : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

4. Uji *Independent Sample t-test*

Kedua kelas yang telah berdistribusi normal dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji kesamaan merata (Uji-t) menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan *software* SPSS versi 16 *for windows*, dengan kriteria sebagai berikut ;

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁷⁹



⁷⁹ Santoso Singgih, SPSS Versi..., hlm. 169

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar yang beralamat di Jl. Blang Bintang Lama Gampong Beurangong, Kecamatan Kuta Baro Kota Aceh Besar. Madrasah Ibtidaiyah ini dikepalai oleh Bapak Anwar, S.Ag, sekolah MIN 26 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang bernaungan di bawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki ruang belajar dan kelengkapan belajar lainnya yang sudah cukup memadai.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Pelaksanaan penelitian dilakukan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas IV yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas IV_a sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, sedangkan kelas IV_b merupakan kelas kontrol yang kegiatan pembelajarannya tidak diterapkan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar IPA kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 21 November 2019, yang diawali dengan pemberian *pretest*. Pretest dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan materi sumber daya

alam yang terdapat pada tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan subtema 2 Pekerjaan Disekitarku pembelajaran ke 3. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa yang dimiliki oleh siswa. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1	Rabu, 20-11-2019	30 Menit	Pretest	IV _a
2	Rabu, 20-11-2019	70 Menit	Mengajar Kelas Eksperimen	IV _a
3	Rabu, 20-11-2019	30 Menit	Posttest	IV _a
4	Kamis, 21-11-2019	30 Menit	Pretest	IV _b
5	Kamis, 21-11-2019	70 Menit	Mengajar Kelas Kontrol	IV _b
6	Kamis, 21-11-2019	30 Menit	Posttest	IV _b

Tanggal 20 November 2019 setelah pemberian pretest dilakukan di kelas eksperimen, selanjutnya peneliti memberikan tindakan (*treatment*). Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* seperti biasanya, yaitu diawali dengan salam, berdoa, mengabsensi siswa dan sebagainya hingga salam penutup. Selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan interaksi kepada siswa dengan cara bertanya jawab tentang materi yang diajarkannya dengan ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

Siswa juga dapat menambahkan pengetahuan kertas indeks yang telah dipersiapkan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok pada kelas eksperimen. Setelah siswa selesai mengerjakan dan mempresentasikan LKPD, kemudian siswa diberikan lembar *posttest* oleh gurunya. Lembar *posttest* ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa

terhadap materi dengan menggunakan startaegi pembelajaran *giving question and getting answer*.

Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan didalam kelas dan berlangsung seperti biasanya, yaitu diawali dengan salam, berdoa, mengabsensi siswa dan sebagainya hingga salam penutup. Selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan interaksi kepada siswa dengan cara bertanya jawab tentang materi yang diajarkannya dengan ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Akan tetapi, banyak siswa yang pasif saat guru bertanya. Kemudian guru membentuk beberapa kelompok dan membagikan LKPD kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya, selanjutnya diakhir pembelajaran guru memberikan lembar *posttest* kepada setiap siswa yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa kelas kontrol terhadap materi yang telah diajarkan.

Selain pemberian data *pretest* dan *posttest* kepada siswa, peneliti juga sudah mempersiapkan lembar observasi keterampilan bertanya siswa di dalam kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Lembar observasi aktivitas mengajar guru dinilai oleh guru kelas VI_a bernama Ibu Suharni dan guru kelas VI_b Ibu Nilawati S.Ag karena dalam penelitian ini yang mengajar di dalam ke dua kelas tersebut adalah penulis sendiri, dalam lembar observasi keterampilan bertanya siswa terdapat lima indikator yang nantinya akan dinilai oleh pengamat yaitu indikator jumlah pertanyaan, indikator substansi pertanyaan, indikator volume suara, indikator bahasa, dan indikator kesopanan.

A. Deskripsi Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

a. Kelas Eksperimen

1. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Jumlah Pertanyaan

Keterampilan bertanya siswa yang diharapkan adalah siswa mampu memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa, salah satunya pada indikator jumlah pertanyaan yang mana siswa dapat mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin mengenai materi pembelajaran. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Jumlah Pertanyaan

No	Kode Nama Siswa	Jumlah Pertanyaan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃	√			3	100	Tinggi
4	X ₄	√			3	100	Tinggi
5	X ₅		√		2	66	Sedang
6	X ₆	√			3	100	Tinggi
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈	√			2	100	Tinggi
9	X ₉		√		2	66	Sedang
10	X ₁₀	√			3	100	Tinggi
11	X ₁₁		√		2	66	Sedang
12	X ₁₂			√	1	33	Rendah
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅	√			3	100	Tinggi
16	X ₁₆		√		2	66	Sedang
17	X ₁₇			√	1	33	Rendah
Jumlah						1194	Sedang
Rata-Rata						70,23%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator jumlah pertanyaan adalah 66,23%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 dengan kategori tinggi yang mana terdapat siswa yang mengajukan > 6 pertanyaan dan nilai paling terendahnya yaitu 33 yang artinya terdapat siswa yang mengajukan < 2 pertanyaan, sedangkan nilai rata-rata ini tergolong pada kategori Sedang.

2. Keterampilan Bertanya Indikator Substansi Pertanyaan

Keterampilan bertanya siswa pada indikator substansi pertanyaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik berkesinambungan dengan materi yang diajarkan dan bersifat menggali informasi. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Substansi Pertanyaan

No	Kode Nama Siswa	Substansi Pertanyaan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃	√			3	100	Tinggi
4	X ₄	√			3	100	Tinggi
5	X ₅			√	1	33	Rendah
6	X ₆		√		2	66	Tinggi
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈		√		2	66	Sedang
9	X ₉		√		2	66	Sedang
10	X ₁₀			√	1	33	Rendah
11	X ₁₁	√			3	100	Tinggi
12	X ₁₂	√			3	100	Tinggi
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang

No	Kode Nama Siswa	Substansi Pertanyaan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
15	X ₁₅		√		2	66	Sedang
16	X ₁₆		√		2	66	Sedang
17	X ₁₇			√	1	33	Rendah
Jumlah						1093	Sedang
Rata-Rata						64,29%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator substansi pertanyaan adalah 64,29%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 dengan kategori tinggi yang mana siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang dijelaskan dan bersifat menggali informasi, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 yang berarti peserta didik mengajukan pertanyaan yang tidak terkait dengan materi pembelajaran. Sedangkan nilai rata-rata ini tergolong pada kategori Sedang.

3. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Volume Suara

Keterampilan bertanya siswa pada indikator volume suara bagaimana peserta didik mengajukan pertanyaan dengan suara yang jelas dan terdenga oleh guru serta teman-teman di kelas. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Volume Suara

No	Kode Nama Siswa	Volume Suara			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁	√			3	100	Tinggi
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃		√		2	66	Sedang
4	X ₄	√			3	100	Tinggi
5	X ₅			√	1	33	Rendah
6	X ₆		√		2	66	Sedang

No	Kode Nama Siswa	Volume Suara			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈		√		2	66	Sedang
9	X ₉			√	1	33	Rendah
10	X ₁₀	√			3	100	Tinggi
11	X ₁₁		√		2	66	Sedang
12	X ₁₂		√		2	66	Sedang
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅	√			3	100	Tinggi
16	X ₁₆			√	1	33	Rendah
17	X ₁₇			√	1	33	Rendah
Jumlah						1060	Sedang
Rata-Rata						62,35%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator Volume suara adalah 62,35%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 dengan kategori tinggi yang berarti siswa menggunakan volume suara yang keras sehingga pertanyaan yang diajukan terdengar oleh seisi ruangan kelas, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 pada kategori rendah yang berarti siswa menggunakan volume suara yang pelan sehingga guru maupun sebagian peserta didik lainnya tidak mendengarkan pertanyaan dengan jelas.

4. Keterampilan Bertanya Indikator Bahasa

Keterampilan bertanya siswa pada indikator bahasa pada penelitian ini adalah bagaimana peserta didik mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang baku dan menggunakan kata tanya. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Bahasa

No	Kode Nama Siswa	Bahasa			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂			√	1	33	Rendah
3	X ₃			√	1	33	Rendah
4	X ₄		√		2	66	Sedang
5	X ₅			√	1	33	Rendah
6	X ₆		√		2	66	Sedang
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈			√	1	33	Rendah
9	X ₉			√	1	33	Rendah
10	X ₁₀			√	1	33	Rendah
11	X ₁₁		√		2	66	Sedang
12	X ₁₂		√		2	66	Sedang
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅			√	1	33	Rendah
16	X ₁₆			√	1	33	Rendah
17	X ₁₇			√	1	33	Rendah
Jumlah						759	Rendah
Rata-Rata						44,64%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator bahasa adalah 44,64%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, adapun nilai paling tertinggi yaitu 66 pada kategori sedang yang berarti peserta didik mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa sehari-hari dan menggunakan kata tanya atau sebaliknya, serta nilai paling terendahnya yaitu 33 pada kategori rendah yang berarti peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari tanpa menggunakan tanda tanya.

5. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator kesopanan

Keterampilan bertanya siswa pada indikator kesopanan yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana cara peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan serta memperkenalkan diri terlebih dahulu. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Kesopanan

No	Kode Nama Siswa	Kesopanan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁	√			3	100	Tinggi
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃	√			3	100	Tinggi
4	X ₄	√			3	100	Tinggi
5	X ₅		√		2	66	Sedang
6	X ₆		√		2	66	Sedang
7	X ₇		√		3	100	Tinggi
8	X ₈		√		2	66	Sedang
9	X ₉			√	1	33	Rendah
10	X ₁₀			√	1	33	Rendah
11	X ₁₁	√			3	100	Tinggi
12	X ₁₂	√			3	100	Tinggi
13	X ₁₃		√		2	66	Sedang
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅	√			3	100	Tinggi
16	X ₁₆		√		2	66	Sedang
17	X ₁₇			√	1	33	Rendah
Jumlah						1227	Sedang
Rata-Rata						72,17%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator kesopanan adalah 72,17%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 pada kategori tinggi yang berarti peserta didik mengangkat

tangan serta memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 pada kategori rendah yaitu peserta didik tidak mengangkat tangan serta memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan.

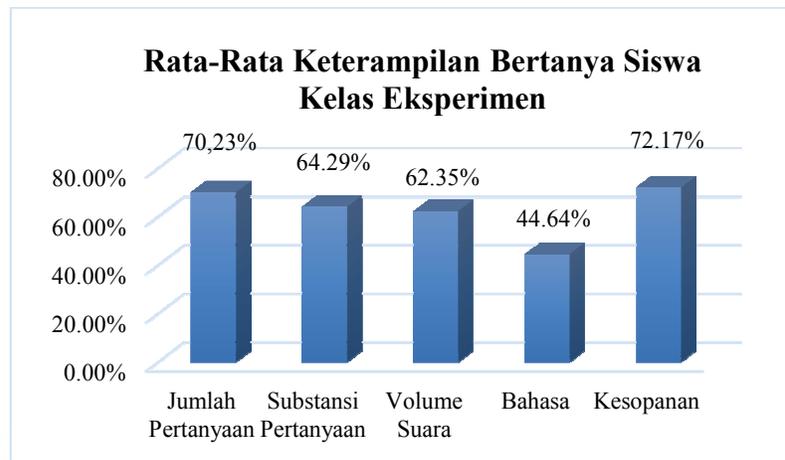
Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis di atas, adapun hasil keseluruhan keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Nilai Rata-Rata
1	Jumlah Pertanyaan	70,23%
2	Substansi Pertanyaan	64,29%
3	Volume Suara	62,35%
4	Bahasa	44,64%
5	Kesopanan	72,17%
Jumlah		313,68
Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa		62,73%
Kategori		Sedang

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar)

Berdasarkan data analisis tabel 4.7 terlihat bahwa butir keterampilan bertanya siswa yang mampu diserap untuk indikator jumlah pertanyaan mencapai 70,23%, butir tes untuk indikator substansi pertanyaan mencapai 64,29%, butir tes untuk indikator volume suara mencapai 58,41%, butir butir tes untuk indikator bahasa mencapai 44,64%, butir tes untuk indikator kesopanan 72,17%. Lebih jelasnya rata-rata keterampilan bertanya siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar pada pekerjaan disekitarku dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini :



Gambar 4.1 Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen

- a) Konversi Data Ordinal Ke Interval Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen Dengan Cara Manual

Data yang diolah adalah data keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen terlebih dahulu diubah dari data berskala ordinal ke data berskala interval dengan menggunakan prosedur manual.

Tabel 4.8 Hasil Penskoran Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Eksperimen

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	Jumlah
1	Jumlah Pertanyaan	4	7	6	17
2	Substansi Pertanyaan	5	8	4	17
3	Volume Suara	6	7	4	17
4	Bahasa	11	6	-	17
5	Kesopanan	3	8	6	17
	Frekuensi	29	36	20	85

Data ordinal tabel 4.8 di atas diubah menjadi data yang berskala interval sehingga menghasilkan nilai interval. Berikut ini merupakan langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan perhiungan manual :

(1) Menghitung Frekuensi

Berdasarkan data ordinal tabel 4.8 hasil penskoran keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen frekuensi data ordinal 1 sampai dengan 3

adalah 85, untuk skala ordinal 1 sebanyak 29 kali, skala ordinal 2 sebanyak 36 kali dan skala ordinal 3 sebanyak 20 kali. Sehingga total kemunculan skala ordinal 1-3 adalah sebanyak 85 kali. Seperti yang terlihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Skala Skor Ordinal	Frekuensi
1	29
2	36
3	20

(2) Menghitung Proporsi

Proporsi dapat dihitung dengan membagi frekuensi setiap skala ordinal dengan jumlah seluruh frekuensi skala ordinal. Adapun proporsi dari skala ordinal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Nilai Proporsi Kelas Eksperimen

Skala Ordinal	Frekuensi	Proporsi
1	29	$P_1 = \frac{29}{85} = 0,3411$
2	36	$P_2 = \frac{36}{85} = 0,4235$
3	20	$P_3 = \frac{20}{85} = 0,2352$

(3) Menghitung Proporsi Kumulatif

Proporsi kumulatif dapat dihitung dengan cara menjumlah setiap proporsi secara berurutan, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Proporsi Kumulatif Kelas Eksperimen

Proporsi	Proporsi Kumulatif
0,3411	$PK_1 = 0,3411$
0,4235	$PK_2 = 0,3411 + 0,4235 = 0,7646$
0,2352	$PK_3 = 0,3411 + 0,4235 + 0,2352 = 0,9998 / 1$

(4) Menghitung Nilai Z

Nilai Z diperoleh dari tabel distribusi normal baku. Dengan asumsi bahwa Proporsi Kumulatif berdistribusi normal baku. Tabel 4.11 diperoleh $PK_1 = 0,3411$, sehingga nilai p yang akan dihitung ialah $0,3411 - 0,5 = -0,1589$. Letakkan di kiri karena nilai $PK_1 = 0,3159$ adalah lebih kecil dari 0,5. Selanjutnya lihat tabel z yang mempunyai luas - 0,1589. Ternyata nilai tersebut berada antara $Z_{0,40} = 0,1554$ dan $Z_{0,41} = 0,1591$. Oleh karena itu nilai Z untuk daerah dengan proporsi -0,1589 dapat ditentukan dengan interpolasi sebagai berikut, sehingga kedua nilai Z tersebut dihitung dengan cara:

Menjumlahkan kedua luas yang mendekati - 0,1589

$$x = 0,1554 + 0,1591$$

$$x = 0,3145$$

Selanjutnya menghitung nilai pembagi, yaitu:

$$pembagi = \frac{x}{nilai\ Z\ yang\ diinginkan} = \frac{0,3145}{-0,1589} = -1,9792$$

Sehingga nilai Z dari hasil interpolasi adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{0,40+0,41}{-1,9792} = \frac{0,81}{-1,9792} = -0,4092$$

Karena Z berada di sebelah kiri, maka Z bernilai negatif. Sehingga nilai Z untuk $PK_1 = 0,3411$ adalah $Z_1 = -0,4092$. Dilakukan perhitungan yang sama untuk memperoleh nilai Z pada PK_2 , PK_3 . Oleh karenanya, dari

perhitungan diperoleh $Z_2 = 6,7218$ untuk PK_2 , $Z_3 =$ tidak terdefinisi untuk PK_3 .

(5) Menghitung Nilai Densitas Fungsi Z

Nilai densitas $F(z)$ dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$F(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left(-\frac{1}{2} z^2 \right)$. Berdasarkan perhitungan nilai Z , maka diperoleh:

Untuk $Z_1 = -0,4092$ dengan $\pi = \frac{22}{7} = 3.14$

$$F(-0,4092) = \frac{1}{\sqrt{2\left(\frac{22}{7}\right)}} \text{Exp} \left(-\frac{1}{2} (-0,4092)^2 \right)$$

$$F(-0,4092) = \frac{1}{\sqrt{\frac{44}{7}}} \text{Exp} (-0,0837)$$

$$F(-0,4092) = \frac{1}{2,5071} \times (0,9197)$$

$$F(-0,4092) = 0,3668$$

Dengan cara yang sama, dilakukan perhitungan untuk nilai $F(Z_2)$, $F(Z_3)$ sehingga diperoleh $F(Z_2) = 0,3074$, $F(Z_3) = 0$.

(6) Menghitung Scale Value

Rumus yang digunakan untuk menghitung scale value adalah sebagai berikut :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Keterangan:

Densityatlowerlimit = Nilai densitas batas bawah

Densityatupperlimit = Nilai densitas batas atas

Areaunderupperlimit = Area batas atas

Areaunderlowerlimit = Area batas bawah

Untuk mencari *Scale Value*, selisih nilai densitas batas bawah dengan batas atas dibagi dengan selisih nilai area batas atas dengan batas bawah. Untuk SV_1 nilai batas bawah untuk densitas pertama adalah 1 (lebih kecil dari 0,3411) dan untuk proporsi Kumulatif juga 1 (di bawah nilai 0,3411). Berdasarkan dari hasil perhitungan proporsi kumulatif dan densitas, maka hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas (F(z))

Proporsi Kumulatif	Densitas (F(z))
0,3411	0,3668
0,7646	0,3074
1	0

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai *scale value* sebagai berikut:

$$SV_1 = \frac{0 - 0,3668}{0,3411 - 0} = \frac{-0,3668}{0,3411} = -1,0753$$

$$SV_2 = \frac{0,3668 - 0,3074}{0,7646 - 0,3411} = \frac{0,0594}{0,4235} = 0,1402$$

$$SV_3 = \frac{0,3411 - 0}{1 - 0,7646} = \frac{0,3411}{0,2354} = 1,4490$$

(7) Menghitung Penskalaan

Berdasarkan dari hasil penghitungan nilai scale value diperoleh nilai hasil penskalaan yang dapat dihitung sebagai berikut :

(a) *SV* terkecil (*SV min*)

Ubah nilai *SV* terkecil (nilai negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan 1. $SV_1 = -1,0753$

Nilai 1 diperoleh dari:

$$-1,0753 + x = 1$$

$$x = 1 + 1,0753$$

$$x = 2,0753$$

jadi, *SV min* = 2,0753

(b) Transformasi nilai skala dengan rumus

$$y = SV + |SV \min|$$

$$y_1 = -1,0753 + 2,0753 = 1$$

$$y_2 = 0,1402 + 2,0753 = 2,2155$$

$$y_3 = 1,4490 + 2,0753 = 3,5243$$

Hasil akhir skala ordinal yang diubah menjadi skala interval dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Interval Kelas Eksperimen

Skala Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Nilai Z	Densitas (F(z))	Scale Value	Hasil Penskalaan
1	29	0,3411	0,3411	0,4092	0,3668	-1,0735	1
2	36	0,4235	0,7646	0,7218	0,3074	0,1402	2,21
3	20	0,2352	1	-	0	1,4490	3,52

b. Kelas Kontrol

1. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Jumlah Pertanyaan

Keterampilan bertanya siswa pada kelas kontrol sama halnya dengan kelas eksperimen, yang membedakan pada kelas kontrol tidak diterapkannya perlakuan. Indikator jumlah pertanyaan yang mana siswa dapat mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin mengenai materi pembelajaran. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Jumlah Pertanyaan

No	Kode Nama Siswa	Jumlah Pertanyaan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃			√	1	33	Rendah
4	X ₄		√		2	66	Sedang
5	X ₅			√	1	33	Rendah
6	X ₆		√		2	66	Sedang
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈			√	1	33	Rendah
9	X ₉			√	1	33	Rendah
10	X ₁₀		√		2	66	Sedang
11	X ₁₁			√	1	33	Rendah
12	X ₁₂		√		2	66	Sedang
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅		√		2	66	Sedang
16	X ₁₆			√	1	33	Rendah
Jumlah						792	Rendah
Rata-Rata						49,5%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator jumlah pertanyaan adalah 49,5%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah pembelajaran konvensional pada kelas control dilakukan, adapun nilai paling tertinggi yaitu 66 mengajukan sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 yang artinya terdapat siswa yang mengajukan <2 pertanyaan dan nilai paling terendahnya yaitu 33.

2. Keterampilan Bertanya Indikator Substansi Pertanyaan

Keterampilan bertanya siswa pada indikator substansi pertanyaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik berkesinambungan dengan materi yang diajarkan dan bersifat menggali informasi dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Substansi Pertanyaan

No	Kode Nama Siswa	Substansi Pertanyaan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃	√			3	100	Tinggi
4	X ₄			√	1	33	Sedang
5	X ₅		√		2	66	Sedang
6	X ₆			√	1	33	Sedang
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈		√		2	66	Sedang
9	X ₉			√	1	33	Sedang
10	X ₁₀	√			3	100	Tinggi
11	X ₁₁		√		2	66	Sedang
12	X ₁₂		√		2	66	Sedang
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄			√	1	33	Sedang
15	X ₁₅			√	1	33	Rendah

No	Kode Nama Siswa	Substansi Pertanyaan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
16	X ₁₆			√	1	33	Sedang
Jumlah						860	Sedang
Rata-Rata						53,75%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator substansi pertanyaan adalah 53,75%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilakukan, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 dengan kategori tinggi yang mana siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang dijelaskan dan bersifat menggali informasi, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 yang berarti peserta didik mengajukan pertanyaan yang tidak terkait dengan materi pembelajaran.

3. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Volume Suara

Keterampilan bertanya siswa pada indikator volume suara di kelas control sama halnya dengan kelas eksperimen yaitu bagaimana peserta didik mengajukan pertanyaan dengan suara yang jelas dan terdengar oleh guru serta teman-teman di kelas dengan proses pembelajaran konvensional. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Volume Suara

No	Kode Nama Siswa	Volume Suara			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂		√		2	66	Sedang
3	X ₃	√			3	100	Tinggi
4	X ₄		√		2	66	Sedang
5	X ₅		√		2	66	Sedang
6	X ₆			√	1	33	Rendah

No	Kode Nama Siswa	Volume Suara			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈			√	1	33	Rendah
9	X ₉		√		2	66	Sedang
10	X ₁₀		√		2	66	Sedang
11	X ₁₁			√	1	33	Rendah
12	X ₁₂		√		2	66	Sedang
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅		√		2	66	Sedang
16	X ₁₆		√		2	66	Sedang
Jumlah						925	Sedang
Rata-Rata						57,81%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator volume suara adalah 57,81%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilakukan, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 dengan kategori tinggi yang berarti siswa menggunakan volume suara yang keras sehingga pertanyaan yang diajukan terdengar oleh seisi ruangan kelas, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 pada kategori rendah yang berarti siswa menggunakan volume suara yang pelan sehingga guru maupun sebagian peserta didik lainnya tidak mendengarkan pertanyaan dengan jelas.

4. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Bahasa

Keterampilan bertanya siswa pada indikator bahasa pada penelitian ini adalah bagaimana peserta didik mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang baku dan menggunakan kata tanya. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Bahasa

No	Kode Nama Siswa	Bahasa			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁		√		2	66	Sedang
2	X ₂			√	1	33	Rendah
3	X ₃			√	1	33	Rendah
4	X ₄			√	1	33	Rendah
5	X ₅			√	1	33	Sedang
6	X ₆			√	1	33	Rendah
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈			√	1	33	Rendah
9	X ₉			√	1	33	Sedang
10	X ₁₀		√		2	66	Sedang
11	X ₁₁			√	1	33	Rendah
12	X ₁₂			√	1	33	Sedang
13	X ₁₃			√	1	33	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅			√	1	33	Rendah
16	X ₁₆			√	1	33	Sedang
Jumlah						627	Rendah
Rata-Rata						39,18%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator jumlah pertanyaan adalah 39,18%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah pembelajaran konvensional pada kelas control dilakukan, adapun nilai paling tertinggi yaitu 66 pada kategori sedang yang berarti peserta didik mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa sehari-hari dan menggunakan kata tanya atau sebaliknya, serta nilai paling terendahnya yaitu 33 pada kategori rendah yang berarti peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari tanpa menggunakan tanda tanya.

5. Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Kesopanan

Keterampilan bertanya siswa pada indikator kesopanan yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana cara peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan serta memperkenalkan diri terlebih dahulu. Adapun hasil analisis data keterampilan bertanya siswa pada indikator jumlah pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18 Keterampilan Bertanya Siswa Indikator Kesopanan

No	Kode Nama Siswa	Kesopanan			Skor	Nilai	Kriteria
		3	2	1			
1	X ₁	√			3	100	Sedang
2	X ₂		√		2	66	Tinggi
3	X ₃			√	1	33	Tinggi
4	X ₄		√		2	66	Tinggi
5	X ₅		√		2	66	Sedang
6	X ₆		√		2	66	Tinggi
7	X ₇			√	1	33	Rendah
8	X ₈			√	1	33	Tinggi
9	X ₉		√		2	66	Sedang
10	X ₁₀		√		2	66	Sedang
11	X ₁₁			√	1	33	Tinggi
12	X ₁₂		√		2	66	Sedang
13	X ₁₃	√			3	100	Rendah
14	X ₁₄		√		2	66	Sedang
15	X ₁₅		√		2	66	Tinggi
16	X ₁₆			√	1	33	Sedang
Jumlah						959	Sedang
Rata-Rata						59,93%	

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai indikator jumlah pertanyaan adalah 59,93%. Nilai test akhir ini diperoleh sesudah pembelajaran konvensional pada kelas control dilakukan, adapun nilai paling tertinggi yaitu 100 pada kategori tinggi yang berarti peserta didik mengangkat

tangan serta memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan, dan nilai paling terendahnya yaitu 33 pada kategori rendah yaitu peserta didik tidak mengangkat tangan serta memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan.

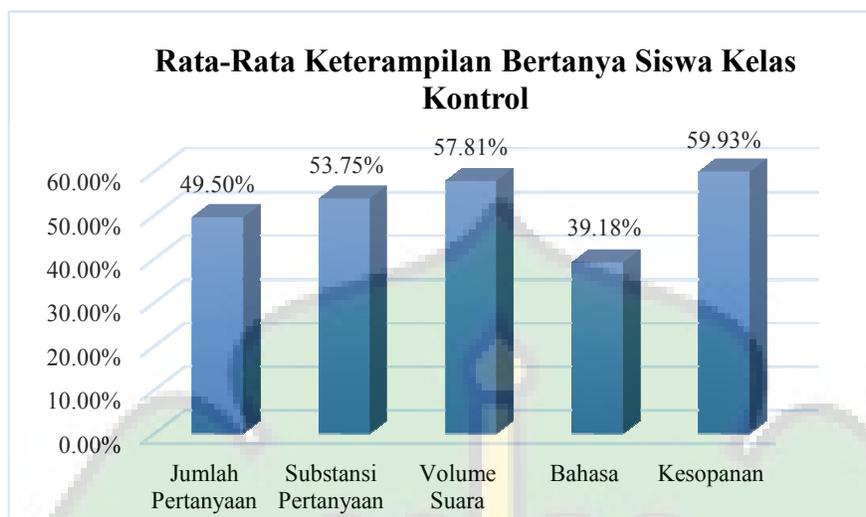
Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis di atas, adapun hasil keseluruhan keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19 Nilai Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol

No	Indikator Keterampilan Bertanya	Nilai Rata-Rata
1	Jumlah Pertanyaan	49,5 %
2	Substansi Pertanyaan	53,75 %
3	Volume Suara	57,81%
4	Bahasa	39,18%
5	Kesopanan	59,93%
Jumlah		260,17
Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa		52,03%
Kategori		Sedang

Sumber : Hasil Analisis Tes Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar)

Berdasarkan data analisis tabel 4.19 terlihat bahwa butir keterampilan bertanya siswa yang mampu diserap untuk indikator jumlah pertanyaan mencapai 49,5%, butir tes untuk indikator substansi pertanyaan mencapai 53,75%, butir tes untuk indikator volume suara mencapai 57,81%, butir tes untuk indikator bahasa mencapai 39,18%, butir tes untuk indikator kesopanan %. Lebih jelasnya rata-rata keterampilan bertanya siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar pada pekerjaan disekitarku dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini :



Gambar 4.2 Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil rata-rata keterampilan bertanya pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat perbedaan pada kelas yang diberikan perlakuan yaitu kelas eksperimen dengan penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* serta kelas yang tidak diberikan perlakuan yaitu kelas kontrol. Perhatikan tabel dibawah ini :

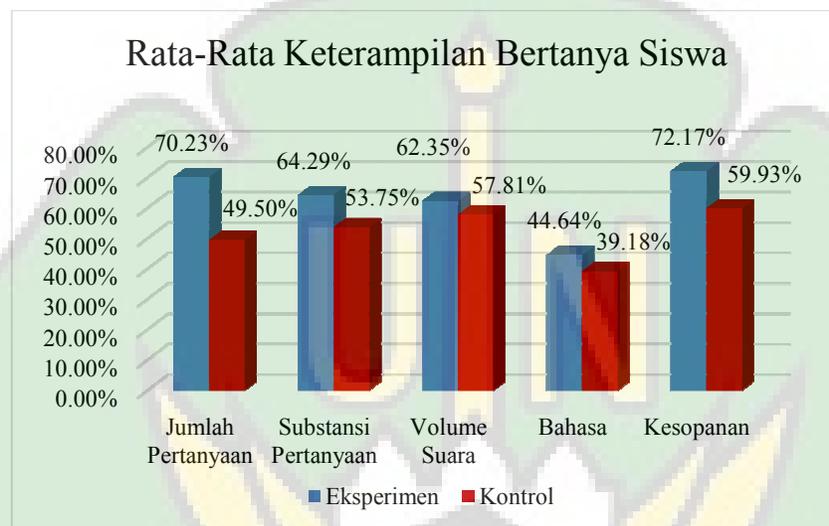
Tabel 4. 20. Persentase Keterampilan Bertanya Siswa Kelas eksperimen dan Kontrol

No	Indikator	Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah Pertanyaan	70,23%	49,5%
2.	Substansi Pertanyaan	64,29%	53,75%
3.	Volume Suara	62,35%	57,81%
4.	Bahasa	44,64%	39,18%
5.	Kesopanan	72,17%	59,93%
Jumlah		313,68	260,17
Nilai Rata-rata		62,73%	52,03%

Sumber: Hasil Analisis Penelitian Keterampilan Bertanya MIN 26 Aceh Besar

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada keterampilan bertanya siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada kelas eksperimen hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 62,73% dengan

kategori Sedang, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 53,03% dengan kategori sedang. Untuk melihat perbandingan hasil keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Rata-Rata Keterampilan Bertanya Siswa

- b) Konversi Data Ordinal Ke Interval Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kotrol Dengan Cara Manual

Data yang diolah adalah data keterampilan bertanya siswa kelas kontrol terlebih dahulu diubah dari data berskala ordinal ke data berskala interval dengan menggunakan prosedur manual.

Tabel 4.21 Hasil Penskoran Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Kontrol

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	Jumlah
1	Jumlah Pertanyaan	8	8	-	16
2	Substansi Pertanyaan	8	6	2	16
3	Volume Suara	5	10	1	16
4	Bahasa	13	3	-	16
5	Kesopanan	5	9	2	16
	Frekuensi	39	36	5	80

Data ordinal tabel 4.21 di atas diubah menjadi data yang berskala interval sehingga menghasilkan nilai interval. Berikut ini merupakan langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan perhitungan manual :

(1) Menghitung Frekuensi

Berdasarkan data ordinal tabel 4.21 hasil penskoran keterampilan bertanya siswa kelas kontrol frekuensi data ordinal 1 sampai dengan 3 adalah 80, untuk skala ordinal 1 sebanyak 39 kali, skala ordinal 2 sebanyak 36 kali dan skala ordinal 3 sebanyak 5 kali. Sehingga total kemunculan skala ordinal 1-3 adalah sebanyak 80 kali. Seperti yang terlihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Skala Skor Ordinal	Frekuensi
1	39
2	36
3	5

(2) Menghitung Proporsi

Proporsi dapat dihitung dengan membagi frekuensi setiap skala ordinal dengan jumlah seluruh frekuensi skala ordinal. Adapun proporsi dari skala ordinal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23 Nilai Proporsi Kelas Kontrol

Skala Ordinal	Frekuensi	Proporsi
1	39	$P_1 = \frac{39}{80} = 0,4875$
2	36	$P_2 = \frac{36}{80} = 0,45$
3	5	$P_3 = \frac{5}{80} = 0,0625$

(3) Menghitung Proporsi Kumulatif

Proporsi kumulatif dapat dihitung dengan cara menjumlah setiap proporsi secara berurutan, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.24 Proporsi Kumulatif Kelas Kontrol

Proporsi	Proporsi Kumulatif
0,4875	$PK_1 = 0,4875$
0,45	$PK_2 = 0,4875 + 0,45 = 0,9375$
0,0625	$PK_3 = 0,4875 + 0,45 + 0,0625 = 1$

(4) Menghitung Nilai Z

Nilai Z diperoleh dari tabel distribusi normal baku. Dengan asumsi bahwa Proporsi Komulatif berdistribusi normal baku. Tabel 4.24 diperoleh $PK_1 = 0,4875$, sehingga nilai p yang akan dihitung ialah $0,4875 - 0,5 = -0,0125$. Letakkan di kiri karena nilai $PK_1 = 0,4875$ adalah lebih kecil dari 0,5. Selanjutnya lihat tabel z yang mempunyai luas - 0,0125. Ternyata nilai tersebut berada antara $Z_{0,03} = 0,0120$ dan $Z_{0,04} = 0,0160$. Oleh karena itu nilai Z untuk daerah dengan proporsi -0,0125 dapat ditentukan dengan interpolasi sebagai berikut, sehingga kedua nilai Z tersebut dihitung dengan cara:

Menjumlahkan kedua luas yang mendekati - 0,0125

$$x = 0,0120 + 0,0160$$

$$x = 0,028$$

Selanjutnya menghitung nilai pembagi, yaitu:

$$pembagi = \frac{x}{\text{nilai Z yang diinginkan}} = \frac{0,028}{-0,0125} = -2,24$$

Sehingga nilai Z dari hasil interpolasi adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{0,03+0,04}{-2,24} = \frac{0,07}{-2,24} = -0,0312$$

Karena Z berada di sebelah kiri, maka Z bernilai negatif. Sehingga nilai Z untuk $PK_1 = 0,4875$ adalah $Z_1 = -0,0312$. Dilakukan perhitungan yang sama untuk memperoleh nilai Z pada PK_2, PK_3 . Oleh karenanya, dari perhitungan diperoleh $Z_2 = 1,5346$ untuk $PK_2, Z_3 =$ tidak terdefinisi untuk PK_3 .

(5) Menghitung Nilai Densitas Fungsi Z

Nilai densitas $F(z)$ dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left(-\frac{1}{2} z^2 \right). \text{ Berdasarkan perhitungan nilai } Z, \text{ maka diperoleh:}$$

$$\text{Untuk } Z_1 = -0,0312 \text{ dengan } \pi = \frac{22}{7} = 3.14$$

$$F(-0,0312) = \frac{1}{\sqrt{2\left(\frac{22}{7}\right)}} \text{Exp} \left(-\frac{1}{2} (-0,0312)^2 \right)$$

$$F(-0,0312) = \frac{1}{\sqrt{\frac{44}{7}}} \text{Exp} (-0,00045)$$

$$F(-0,0312) = \frac{1}{2,5071} \times (0,9995)$$

$$F(-0,0312) = 0,3986$$

Dengan cara yang sama, dilakukan perhitungan untuk nilai $F(Z_2), F(Z_3)$ sehingga diperoleh $F(Z_2) = 0,1228, F(Z_3) = 0$.

(6) Menghitung Scale Value

Rumus yang digunakan untuk menghitung scale value adalah sebagai berikut :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Nilai densitas batas bawah

Density at upper limit = Nilai densitas batas atas

Area under upper limit = Area batas atas

Area under lower limit = Area batas bawah

Untuk mencari *Scale Value*, selisih nilai densitas batas bawah dengan batas atas dibagi dengan selisih nilai area batas atas dengan batas bawah. Untuk SV_1 nilai batas bawah untuk densitas pertama adalah 1 (lebih kecil dari 0,4875) dan untuk proporsi Kumulatif juga 1 (di bawah nilai 0,4875). Berdasarkan dari hasil perhitungan proporsi kumulatif dan densitas, maka hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.25 sebagai berikut:

Tabel 4.25 Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas (F(z))

Proporsi Kumulatif	Densitas (F(z))
0,4875	0,3986
0,9375	0,1228
1	0

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, diperoleh nilai *scale value* sebagai berikut:

$$SV_1 = \frac{0 - 0,3986}{0,4875 - 0} = \frac{-0,3986}{0,4875} = -0,8176$$

$$SV_2 = \frac{0,3986 - 0,1228}{0,9375 - 0,4875} = \frac{0,2758}{0,45} = 0,6128$$

$$SV_3 = \frac{0,1228 - 0}{1 - 0,9375} = \frac{0,1228}{0,0625} = 1,9648$$

(7) Menghitung Penskalaan

Berdasarkan dari hasil penghitungan nilai scale value diperoleh nilai hasil penskalaan yang dapat dihitung sebagai berikut :

(c) *SV* terkecil (*SV min*)

Ubah nilai *SV* terkecil (nilai negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan 1. $SV_1 = -0,8176$

Nilai 1 diperoleh dari:

$$-0,8176 + x = 1$$

$$x = 1 + 0,8176$$

$$x = 1,8176$$

jadi, *SV min* = 1,8176

(d) Transformasi nilai skala dengan rumus

$$y = SV + |SV \text{ min}|$$

$$y_1 = -0,8176 + 1,8176 = 1$$

$$y_2 = 0,6128 + 1,8176 = 2,4304$$

$$y_3 = 1,9648 + 1,8176 = 3,7824$$

Hasil akhir skala ordinal yang diubah menjadi skala interval dapat dilihat pada Tabel 4.26 sebagai berikut.

Tabel 4.26 Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Interval Kelas Kontrol

Skala Ordinal	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Nilai Z	Densitas (F(z))	Scale Value	Hasil Penskalaan
1	39	0,4875	0,4875	-0,0312	0,3986	-0,8176	1
2	36	0,45	0,9375	1,5346	0,1228	0,6128	1,43
3	5	0,0625	1	-	0	1,9648	3,78

B. Penyajian Data *Pretest* dan *Posttest*

a. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Penilaian pada penelitian ini dilakukan melalui tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan tes akhir diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Adapun hasil penyajian tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel 4.27, sebagai berikut :

Tabel 4.27 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	KELAS EKSPERIMEN		
	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	X ₁	65	75
2	X ₂	75	80
3	X ₃	55	70
4	X ₄	80	95
5	X ₅	75	85
6	X ₆	50	60
7	X ₇	60	70
8	X ₈	75	85
9	X ₉	85	95
10	X ₁₀	70	80
11	X ₁₁	60	70
12	X ₁₂	55	60
13	X ₁₃	90	100
14	X ₁₄	45	50
15	X ₁₅	40	60
16	X ₁₆	75	80
17	X ₁₇	65	75
Jumlah Total		1120	1310

Sumber : Hasil Tes Kelas Eksperimen IV_a di MIN 26 Aceh Besar

Data di atas merupakan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Data *pretest* di atas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen benar-benar belum mendapatkan materi tentang Sumber Daya Alam sehingga sebagian besar siswa kelas eksperimen jawabannya kurang tepat. Setelah diberikan materi dan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*, terdapat pengaruh terhadap nilai *posttest* peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas eksperimen sudah dapat memahami materi sumber daya alam dengan tepat.

Tabel 4.28 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	KELAS KONTROL		
	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	X ₁	60	70
2	X ₂	70	75
3	X ₃	50	65
4	X ₄	75	80
5	X ₅	70	80
6	X ₆	45	50
7	X ₇	55	60
8	X ₈	65	75
9	X ₉	80	85
10	X ₁₀	65	75
11	X ₁₁	50	60
12	X ₁₂	45	50
13	X ₁₃	85	90
14	X ₁₄	40	45
15	X ₁₅	30	40
16	X ₁₆	65	70
Jumlah Total		950	1065

Sumber : Hasil Jawaban Tes Kelas Kontrol IV_b di MIN 26 Aceh Besar

Data di atas merupakan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Data *pretest* di atas menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol benar-benar belum mendapatkan materi tentang sumber daya alam. Sehingga banyak siswa yang jawabannya

kurang tepat. Selanjutnya terjadi pengaruh pada nilai *posttest*, dikarenakan siswa kelas kontrol telah menerima materi sumber daya alam dengan menggunakan pembelajaran secara klasikal.

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes dan lembar observasi keterampilan bertanya siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut pengolahan data *pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut :

a. Data *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data yang digunakan adalah data *pretest* dan *posttest* siswa yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul di olah menggunakan *SPSS 16*.

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan *SPSS 16* bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebagai berikut :

i. Kelas Eksperimen

Data kelas eksperimen (Pretest = 0,818 > 0.05 dan posttest = 0,991 > 0,05) dan dapat dibuktikan dengan tabel hasil pencarian melalui *SPSS 16* dibawah ini :

Tabel 4.29 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST EKSPERIMEN	POSTEST EKSPERIMEN
N		17	17
Normal Parameters ^a	Mean	65.88	77.06
	Std. Deviation	14.057	11.600
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.106
	Positive	.082	.106
	Negative	-.153	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.633	.436
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818	.991
a. Test distribution is Normal.			

ii. Kelas Kontrol

Data kelas kontrol (*pretest* = 0.895 > 0,05 dan *posttest* = 0.847 > 0.05) dan dapat dibuktikan dengan tabel hasil pencarian uji normalitas melalui *SPSS 16* di bawah ini :

Tabel 4.30 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST KONTROL	POSTEST KONTROL
N		16	16

Normal Parameters ^a	Mean	59.38	66.56
	Std. Deviation	15.262	14.801
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.153
	Positive	.105	.118
	Negative	-.144	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.575	.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895	.847
a. Test distribution is Normal.			

Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas tersebut menggunakan *SPSS 16*.

Tabel 4.31 Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.663	3	62	.578
	Based on Median	.633	3	62	.597
	Based on Median and with adjusted df	.633	3	60.603	.597
	Based on trimmed mean	.662	3	62	.578

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan *SPSS 16* bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05,

HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	1.927	.175	2.251	30	.032	10.725	4.764	.996	20.455
	Equal variances not assumed			2.212	25.969	.036	10.725	4.848	.760	20.691

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *sig. Levene's test for quality of variances* adalah sebesar $0,175 > 0,05$ maka dapat disimpulkan varians data dari kelompok eksperimen dan control adalah homogeny. Berdasarkan table uji independent tes pada bagian "Equaly Of Asumed" diketahui nilai *sig, (2-tailed)* sebesar $0,032 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa signifikasi (*sig*). ($0,032 < 0,05$) ini menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah adalah 77,23 dan nilai rata-rata kelas control adalah 66,5 dapat dilihat dengan alternative lain yaitu dengan melihat t_{hitung} dan t_{tabel} setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya ditentukan t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 dk &= (n_1 + n_2) - 2 \\
 &= (17 + 16) - 2 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah di atas nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 31 dari daftar tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695 dan t_{hitung} sebesar 2,251 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan maka H_a diterima yaitu : pengaruh penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar siswa lebih baik dari yang mendapatkan pembelajaran dengan cara konvensional, sehingga pembelajaran dengan strategi *giving question and getting answer* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa

Lembar observasi keterampilan bertanya siswa diisi oleh guru kelas yang memang telah mengetahui dan mengenal siswa secara spesifik. Lembar observasi diisi oleh observer selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan bertanya yang dimiliki oleh siswa. Keterampilan bertanya pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa yang diamati oleh Ibu Suharni pada indikator jumlah pertanyaan diperoleh hasil 70,23%, pada indikator substansi pertanyaan diperoleh hasil 64,29%, indikator volume suara diperoleh hasil persentase sebanyak 62,35%, indikator bahasa diperoleh hasil 44,64% dan untuk indikator kesopanan diperoleh hasil persentase sebanyak 72,17%. Keseluruhan dimana hasil analisis rata-rata pengolahan persentase lembar observasi keterampilan bertanya siswa pada kelas

eksperimen menunjukkan hasil 62,73% tergolong kategori sedang. Sedangkan keterampilan bertanya pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa yang diamati oleh Ibu Nilawati S.Ag pada indikator jumlah pertanyaan diperoleh hasil 49,5%, indikator substansi pertanyaan diperoleh hasil 53,75%, pada indikator volume suara diperoleh hasil 57,81%, pada indikator bahasa diperoleh hasil 39,28%, dan pada indikator kesopanan diperoleh persentase hasil sebanyak 59,93% serta secara keseluruhan dimana hasil analisis rata-rata pengolahan persentase lembar observasi keterampilan bertanya siswa pada kelas kontrol menunjukkan hasil 52,03 % tergolong kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Nofika pada keterampilan bertanya siswa secara keseluruhan mengalami perkembangan baik itu dari kualitas bertanya siswa, berdasarkan tingkat kognitif, serta berdasarkan jumlah pertanyaan siswa.⁸⁰ Senada dengan penelitian Dini Rachmatul Fauziyah terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa memiliki peningkatan yang baik dengan ketuntasan keterampilan bertanya siswa sebanyak 81%.⁸¹

Berdasarkan hasil di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap keterampilan bertanya siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

⁸⁰ Mega Nofika. Pengembangan Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Tentang Vektor Menggunakan Model Pembelajaran Problem composing. (Skripsi Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2019)

⁸¹ Dini Rochmatul Fauziyah. Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Melalui Strategi Learning Start With A Question Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V Di MI Hidayatussyibyan Deket Lamongan. (Skripsi Surabaya : Universitas Sunan Ampel, 2017)

2. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada pembelajaran subtema pekerjaan di sekitarku yang dilakukan dari tanggal 20 sampai dengan 21 November 2019. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti setelah dianalisis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, dan digunakan uji pihak kanan *posstest*, dimana kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh nilai $t_{(0,68) (31)} = 1,69$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf kepercayaan 95%. Data yang diperoleh dari hasil uji beda atau uji *t-test*, dapat membuktikan bahwa kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol. Karena pada materi ini kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan materi yang dikemas secara menarik sehingga membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhadi mengatakan bahwa dengan penerapan strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam⁸². Sejalan juga dengan penelitian Khairiyah Noviyanti dalam penelitiannya mengatakan dengan

⁸² Suhadi. Penerapan Strategi *giving question and getting answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi Dan Alam Semesta Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung, (Skripsi Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010)

penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar Bahasa Arab Kelas IV terdapat perbedaan skor hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *giving question and getting answer* pada nilai pretest dan posttest siswa⁸³. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Chasanah, dkk menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi kelas X.⁸⁴ Senada dengan penelitian Tiara Muharani yaitu dengan menggunakan *giving question and getting answer* memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.⁸⁵

Beberapa hasil dari peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan subtema pekerjaan di sekitarku, dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara konvensional. Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman melalui aktivitas fisik dan melatih penampilan dalam berkomunikasi yang menekankan keterampilan untuk

⁸³ Khairiyah Noviyanti. Pengaruh Penerapan Strategi *giving question and getting answer* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MIN Aremantai. (Skripsi Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016) hlm 95-96

⁸⁴ Amalia Chasanah, dkk. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012, (Jurnal Pendidikan Biologi Vol 4, No 3, 2012) hlm 29-38. Diakses pada tanggal 7 Desember 2019

⁸⁵ Tiara Muharani. Pengaruh *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di sekolah Dasar. (Skripsi Pontianak : Universitas Tanjungpura, 2015)

membuat pertanyaan, siswa juga secara aktif, terampil, dan berani dapat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.⁸⁶

Berdasarkan Penjelasan diatas diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* selain memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa juga dapat membuat siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.



⁸⁶ Widodo, Y dan Cucu S. Peningkatan Kemampuan Siswa SD Untuk Mengajukan Pertanyaan Produktif. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 4, No 1, 2006) hlm 12-15. Diakses pada tanggal 7 Desember 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Keterampilan bertanya siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada materi sumber daya alam di kelas eksperimen diperoleh persentase sebanyak 62,73%, sedangkan di kelas kontrol diperoleh persentase sebanyak 52,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen.
2. Penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada subtema pekerjaan di sekitarku di MIN 26 Aceh Besar di kelas IV_a. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa yang diberi perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* kelas yang diberi perlakuan atau kelas eksperimen yaitu 77,23 dan kelas yang tidak diberi perlakuan atau kelas kontrol nilai rata-rata yaitu 66,5. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,251$ dan $t_{tabel} = 1,695$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,251 > 1,695$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disarankan :

1. Mengingat penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting* berpengaruh terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa khususnya pada subtema pekerjaan di sekitarku, maka disarankan kepada guru untuk menerapkan pada tema-tema lain yang relevan, karena strategi pembelajaran *giving question and getting* sangat menarik perhatian siswa, membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan metode, model, strategi maupun media belajar lainnya mengingat banyak sekali metode-metode yang mungkin dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa dalam berbagai tema yang terdapat pada kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Albantati, Fadlie. Keterampilan Bertanya Diakses Rabu 16 Oktober 2019. [http://fadly09tembilahan.blogspot.com/2010/11/Keterampilan -Bertanya-fadli.html?m=1](http://fadly09tembilahan.blogspot.com/2010/11/Keterampilan-Bertanya-fadli.html?m=1).
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arumsari, Fitri. (2015). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Di TK Assa’adah Baledono Purworejo”. *Skripsi Online*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Meira Sylvi. (2017). “Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Bertanya Melalui Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V di Mi Hidayatussibyan Deket Lamongan”.
- Astuti, Meiria Sylvi. (2015). “Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning. *Scholaria*, Vol 5, No. 1. *Jurnal Online*
- Aziz, Hamka Abdul. (2012). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima.
- Chasanah, Amalia,dkk. (2012). “Pengaruh Penerapan Strategi *Pembelajaran Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi Online* VOL.4, NO 3.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Gava Media.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, ..., hlm. 3.
- Depdiknas, *kurikulum 2013*, (Jakarta : BNSP, 2006)

- Dimiyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rinneka Cipta.
- Djamarah, saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rhinneka Cipta.
- Ester, Tumijan P. Silindung. *Cara Cerdas Belajar IPA*. Jakarta : PT Grasindo.
- Fauziyah, Diny Rochmatul. (2017). “Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Melalui Strategi *Start With A Question* (LSQ) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Dan Sifatnya Kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan”. *Skripsi Online* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hasil observasi, proses pembelajaran IPA kelas IV MIN 26 Aceh Besar, (Tanggal 08 Desember 2018, pukul 09.00-10.00)
- Howe, Michael J.A. (2005). *Memahami Belajar di Sekolah*. Banda Aceh : STIKIP Al-Washliyah dan Yayasan Pena Banda Aceh.
- Irawan, Muhamad Afriza. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung”. *Skripsi Online* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Juharti, Sri. (2014). “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Pada Kelas IV SDN Krandan 2013/2014”. *Skripsi Online* (diglib.uinsby.ac.id)
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi guru.*, Jakarta: Rajawali Press
- Kurino, Yeni Dwi. (2018). “Model Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Online Kependidikan Universitas Majalengka*. Vol. 1 No. 1.
- Laili, Husnul. (2018). “Pengaruh Penggunaan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”. *PALAPA: Jurnal Online Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol.3no.2.
- Muharani, Tiara(2015). “Pengaruh *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di sekolah Dasar”. *Skripsi Online* : Universitas Tanjungpura
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Parama Ilmu

- Nofika, Mega. (2019). "Pengembangan Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Tentang Vektor Menggunakan Model Pembelajaran Problem composing". *Skripsi Online* Universitas Sanata Dharma
- Noviyanti, Khairiyah. (2016). "Pengaruh Penerapan Strategi *giving question and getting answer* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MIN Aremantai". *Skripsi Online* : Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Nuraini, Fitri. (2017). "Profil Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi Online* Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Nurfadillah. (2017). "Pengaruh Strategi Giving Question And Getting Answer Dan Strategi Multilevel Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makasar". *Skripsi Online* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar .
- Priansa, Doni Juna. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalm. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Cet. 14. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardja, Umar Tirta dan S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Safitri, Reza. (2017). "Penerapan Scientific APPROACH Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar". Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet 9. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Kuriulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

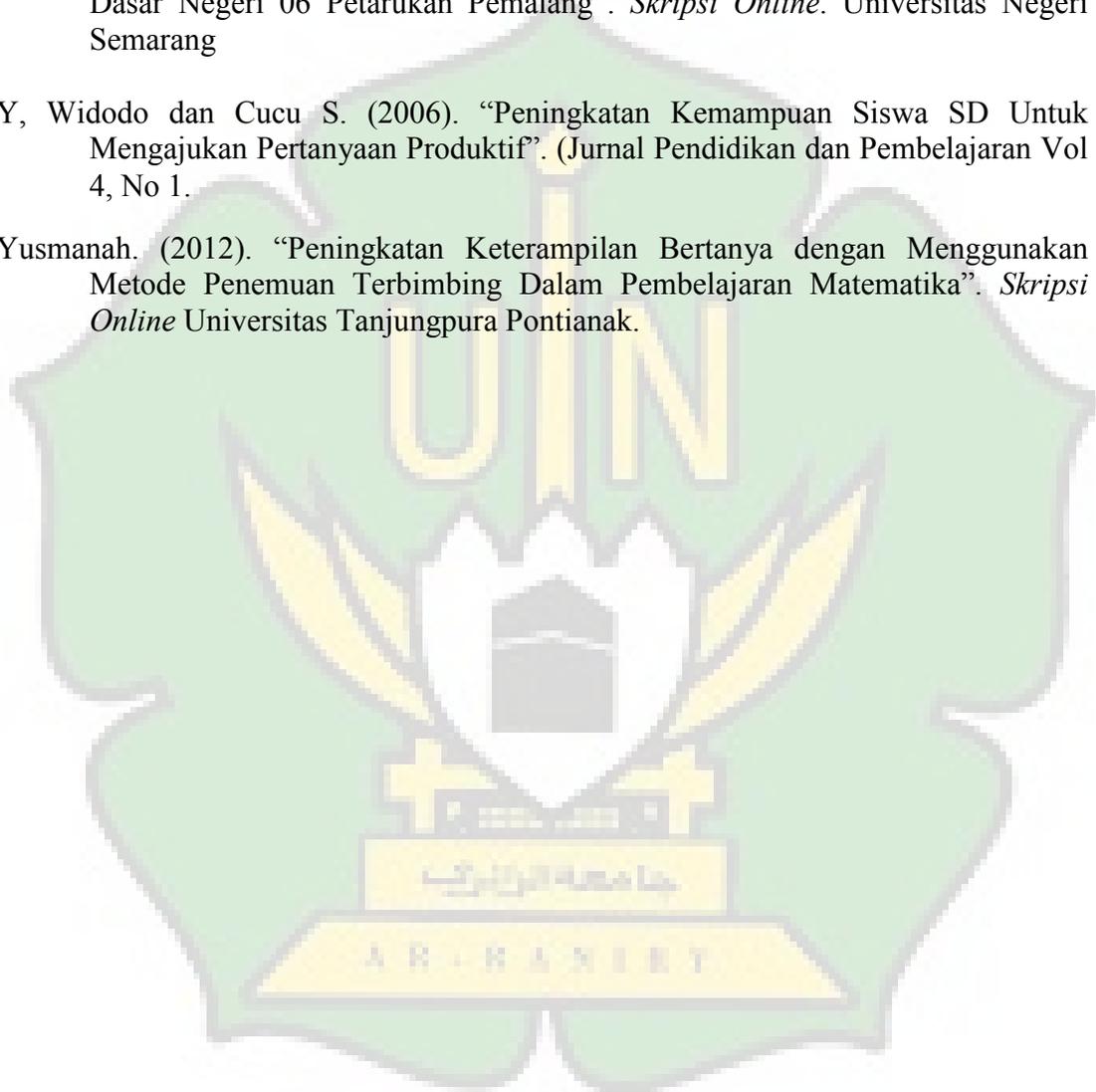
- Setiawan, Iwan. “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” Jurnal File Upi Edu http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN
- Singgih, Santoso. (2010). *SPSS VersI 10. Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rinneka Cipta.
- Subekti, Ari. Tema 4 . (2017). *Berbagai Pekerjaan kelas 4* (buku tematik terpadu kurikulum 2013. : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung ; Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suhadi. (2010). “Penerapan Strategi *giving question and getting answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi Dan Alam Semesta Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung”. *Skripsi Online* : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta :PT RajaGrafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Cet. 04. Jakarta: Bumi Aksara

Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*, Cetakan kelima. Jakarta :Bumi Aksara.

Wilanda, Ning Tias Prima. (2013). “Keefektifan strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Petarukan Pemalang”. *Skripsi Online*. Universitas Negeri Semarang

Y, Widodo dan Cucu S. (2006). “Peningkatan Kemampuan Siswa SD Untuk Mengajukan Pertanyaan Produktif”. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 4, No 1.

Yusmanah. (2012). “Peningkatan Keterampilan Bertanya dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika”. *Skripsi Online* Universitas Tanjungpura Pontianak.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15939/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-864/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Emalfida, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama** : Dibrina Raseuki Ginting
- NIM** : 150209120
- Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi** : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 06 November 2019
 An. Rektor
 Colakan
 Muslim Razali





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
 Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
 E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16216/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019

Banda Aceh, 19 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Sekolah
MIN 26 Aceh Besar

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : DIBRINA RASEUKI GINTING
N I M : 150209120
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Taman Mireuk Desa Tanjung Selamat Lr. Lampohyong
 No. 22 Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 26 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
26 ACEH BESAR**

KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR
Alamat : Jln. Blang Bintang Lama, Beurangong Kec. Kuta Baro Aceh Besar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Mi.01.04.21/ KP.01/ 132 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag
Nip : 19700603 199905 1001
Pangkat / Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar dari tanggal 20 s/d 21 November 2019 atas nama :

Nama : DIBRINA RASEUKI GINTING
NIM : 150209120
Program/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Min 26 Aceh Besar.**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.



Camrabo, 20 November 2019
Kepala MIN 26 Aceh Besar

Anwar, S.Ag
19700603 199905 1001

Lampiran 4

SOAL PRE-TES

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 2 (Pekerjaan Di Sekitarku)
 Pembelajaran : 3

NILAI

Nama Siswa:

Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmallah
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dibawah ini!

Bacalah dahulu untuk menjawab soal no 1



Sumber daya alam memiliki peranan penting terhadap kebutuhan manusia karna memiliki manfaat yang untuk keberlangsungan hidup manusia. Sumber daya alam juga dibagi menurut pemanfaatannya yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup atau yang berhubungan dengan makhluk hidup, sedangkan sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus.

Berdasarkan bahan bacaan di atas jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Menurutmu barang tambang merupakan sumber daya alam yang termasuk ke dalam golongan
 - a. Sumber daya alam hayati
 - b. Sumber daya alam nonhayati
 - c. Sumber daya alam penghasil makanan
 - d. Sumber daya alam penghasil bahan baku.

2. Perhatikan gambar di bawah ini, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah



- e.
3. Perilaku yang dapat merusak lingkungan antara lain adalah
- Pembakaran hutan, tebang pilih, dan mengurangi bahan kimia
 - Reboisasi, merusak lingkungan, dan tebang pilih
 - Daur ulang, roboisasi, dan tebang pilih

- d. Pembakaran hutan, merusak lingkungan, dan penebangan hutan
4. Selain dapat ditemukan dengan cara pengeboran di dalam tanah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ini juga terdapat di dasar laut, sumber daya alam tersebut adalah
 - a. Minyak
 - b. Rumput laut
 - c. Batu bara
 - d. Kerang
5. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
 - a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 - b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 - c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 - d. Penangkapan ikan memakai tombak
6. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam yang menghasilkan energi adalah
 - a. Matahari, laut, dan tanah
 - b. Matahari, gelombang laut, dan angin
 - c. Gas bumi, tanah, dan hutan
 - d. Gelombang laut, angin, dan hutan.
7. Upaya pelestarian alam adalah
 - a. Penanaman minyak bumi
 - b. Penanaman hutan kembali
 - c. Pembukaan lahan baru
 - d. Penggalan pasir
8. Indonesia adalah negara yang kaya, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dari sabang sampai merauke. Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah...
 - a. Kekayaan Alam
 - b. Keindahan Alam
 - c. Kesuburan Alam
 - d. Kemakmuran Alam
9. Kelestarian hutan dapat terjaga dengan melakukan sistem tebang pilih, yaitu
 - a. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang sudah tua
 - b. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang masih muda
 - c. Penebangan pohon dengan penanaman pohon kembali
 - d. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang tingi-tinggi
10. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan anatara lain adalah
 - a. Reboisasi, penghematan, dan perusakan lingkungan
 - b. Reboisasi, penebangan hutan, dan daur ulang
 - c. Penghematan, daur ulang, dan reboisasi
 - d. Daur ulang, merusak lingkungan, dan penebangan hutan.

11. Akibat yang sering ditimbulkan dari kegiatan penambangan, yaitu ...
 - a. Tanah runtuh
 - b. Lapisan humus terangkat
 - c. Tanah menjadi padat
 - d. Susunan lapisan tanah berubah
12. Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan ...
 - a. larangan bagi manusia
 - b. hak bagi para pemerintah
 - c. bahaya bagi manusia
 - d. kewajiban bagi manusia
13. Berikut ini adalah usaha yang dapat menghemat sumber daya alam, kecuali...
 - a. Menebang kayu sebanyak-banyaknya untuk kerajinan
 - b. Menghemat penggunaan kompor gas di rumah
 - c. Bepergian menggunakan sepeda motor seperlunya saja
 - d. Mematikan keran air jika sudah penuh.
14. Kegiatan di bawah ini yang merupakan bentuk upaya melestarikan sumber daya alam adalah
 - a. Berburu hewan langka di hutan
 - b. Menanam pohon di halaman rumah
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Menumpuk sampah didekat sungai
15. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari sungai adalah ...
 - a. Sarana Transfortasi
 - b. Irigasi
 - c. Reboisasi
 - d. Tempat Wisata
16. Pasangan dari kegiatan menjaga kelestarian alam dan manfaatnya dibawah ini yang tepat adalah ...
 - a. Menanam pohon bisa mencegah habisnya minyak bumi
 - b. Menjaga hutan bisa membuat manusia cepat kaya
 - c. Membuang sampah di tempat sampah bisa mencegah terjadinya banjir
 - d. Membudidayakan hewan ternak bisa mengurangi polusi udara,
17. Kegiatan berikut ini yang merupakan usaha pelestarian alam yang bisa kita lakukan secara pribadi adalah ...
 - a. Membangun pembangkit listrik di bendungan
 - b. Mendirikan suaka margasatwa
 - c. Menangkap para penebang liar di hutan
 - d. Menghemat penggunaan bahan bakar
18. Dalam pengambilan sumber daya alam hendaknya dilakukan dengan
 - a. Tergantung jumlah dan kebutuhan
 - b. Mengurangi sebagian dan jangan dihabiskan
 - c. Dihabiskan lalu berpindah tempat
 - d. Dieksploitasi secara besar-besaran
19. Tindakan siswa yang baik terhadap lingkungan adalah...
 - a. Membuang sampah di halaman sekolah
 - b. Merusak tanaman-tanaman disekolah

- c. Mencoret dinding sekolah
 - d. Menyiram tanaman disekolah
20. Perhatikan gambar dibawah ini!



Akibat negative dari kegiatan manusia yang menebang hutan secara sembarangan antara lain adalah

- a. Terjadinya angin topan
- b. Terjadinya bencana tsunami
- c. Terjadinya bencana banjir
- d. Membludaknya populasi hewan

“SELAMAT BEKERJA DAN JAWABLAH PERTANYAAN DENGAN
TEPAT DAN BENAR”

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN PRE-TEST

No	Kunci Jawaban
1	C. Sumber daya Alam Yang Berasal Dari Makhluk Hidup
2	C. 
3	D. Pembakaran Hutan, Merusak Lingkungan, dan Penebangan Hutan
4	A. Minyak
5	C. Menangkap Ikan Menggunakan Peledak
6	B. Matahari, Gelombang Laut, dan Angin
7	B. Penanaman Hutan Kembali
8	A. Kekayaan Alam
9	A. Penebangan Pohon Dengan Memilih Pohon Yang Sudah Tua
10	C. Penghematan, Daur Ulang, Reboisasi
11	A. Tanah Runtuh
12	D. Kewajiban Bagi Mansusia
13	A. Menebang Kayu Sebanyak-Banyaknya Untuk Kerajinan
14	B. Menanam Pohon Di Halaman Rumah
15	C. Reboisasi
16	C. Membuang sampah di Tempat Sampah Bisa Mencegah Terjadinya Banjir
17	D. Menghemat Penggunaan Bahan Bakar
18	A. Tergantung Jumlah dan Kebutuhan
19	D. Menyiram Tanaman Sekolah
20	C. Terjadinya Bencana Banjir

*Lampiran 6***RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS EKSPERIMEN****(RPP)**

Satuan pendidikan	: MIN 26 ACEH BESAR
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: 4 (Berbagai pekerjaan)
Subtema	: 2 (Pekerjaan Di Sekitarku)
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMTENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KD IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.8. Menjelaskan pentingnya upaya kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Menjelaskan kelestarian sumber daya alam bagi kehidupan. 3.8.2. Menjelaskan pengertian keseimbangan sumber daya alam bagi kehidupan. 3.8.3. Mengidentifikasi upaya kelestarian sumber daya alam di lingkungan. 3.8.4. Mengidentifikasi upaya keseimbangan sumber daya alam di lingkungan. 3.8.5. Menganalisis dampak upaya kelestarian sumber daya alam. 3.8.6. Menganalisis dampak upaya keseimbangan sumber daya alam.
4.3. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungannya.	4.8.1. Membuat contoh upaya pelestarian sumber daya alam dalam bentuk poster. 4.8.2. Membuat contoh upaya keseimbangan sumber daya alam dalam bentuk poster 4.8.2. mempersentasikan hasil kegiatan membuat poster tentang upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan diskusi dan tanya jawab siswa mampu menjelaskan pentingnya upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam bagi kehidupan.
2. Dengan mengamati gambar yang disediakan serta melakukan tanya jawab dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi upaya kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam beserta contohnya.

3. Dengan melihat gambar dan membaca bahan bacaan siswa mampu menganalisis dampak yang terjadi terhadap upaya pelestarian sumber daya alam.
4. Dengan melihat contoh poster yang disediakan siswa siswa mampu membuat sebuah contoh upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dalam bentuk poster bersama teman kelompok.

D. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Giving Question and Getting Answer*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	
Pendahuluan	➤ Memberi salam pada awal pembelajaran.	➤ Menjawab salam.	10 Menit
	➤ Mengkondisikan kelas.	➤ Mengkondisikan kelas.	
	➤ Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.	➤ Berdoa bersama.	
	➤ Menanyakan kabar kepada siswa.	➤ Merespon guru.	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecek kehadiran siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merespon guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan “apakah siswa sudah siap untuk belajar ?” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merespon pertanyaan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan siswa. Dengan menanyakan kepada siswa “Apakah makhluk hidup akan selalu ada di muka bumi ini, tanpa kita lestarikan dan menjaga keseimbangannya ? “Nah berdasarkan hal tersebut menurut kalian apakah yang harus dilakukan agar makhluk hidup tetap ada di muka bumi ini?” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru, bila perlu boleh merespon guru. Siswa menjawab “ Tidak bu, kemudian siswa kembali menjawab harus menjaga bu. Siswa menjawab apa yang mereka ketahui. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai “Sumber Daya Alam” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru, dan jika tidak faham bisa ditanyakan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru. 	

	<p>pembelajaran lebih terarah dan lebih konkret hasilnya,</p>		
	<p>➤ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan mengatakan sangat penting bagi kita untuk mempelajari tentang sumber daya alam agar kita sebagai manusia mengetahui apa saja manfaat dari sumber daya alam yang diberikan Allah kepada manusia dan juga menjaga sumber daya alam itu dengan baik untuk keberlangsungan hidup kita sendiri.</p>		
	<p>➤ Menjelaskan cara belajar dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i>.</p>	<p>➤ Mendengarkan guru, dan jika tidak faham bisa ditanyakan.</p>	
Inti	<p>➤ Menempelkan beberapa gambar sumber daya alam berdasarkan upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam seperti “ Menanam pohon, menangkap ikan dengan menggunakan jarring, tidak</p>	<p>➤ Mengamati gambar sumber daya alam yang telah ditempelkan. (<i>Mengamati</i>)</p>	50 Menit

	<p>membakar hutan” dan menempelkan gambar dampak yang terjadi ketika tidak menjaga keseimbangan sumber daya alam seperti “ Tanah longsor, banjir, berkurangnya lahan pertanian “ serta mengajak siswa untuk berpartisipasi membantu guru.</p>		
	<p>➤ Setelah membiarkan siswa mengamati gambar kemudian guru menanyakan pendapat siswa mengenai gambar tersebut.</p>	<p>➤ Siswa menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang gambar yang telah ditempelkan</p>	
	<p>➤ Melalui kegiatan Tanya jawab siswa menemukan penjelasan tentang sumber daya alam mulai dari pentingnya menjaga kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam, upaya yang dilakukan, serta dampak yang terjadi pada sumber daya alam itu sendiri.</p>	<p>➤ Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan melakukan Tanya jawab sehingga mampu memberikan penjelasan serta contoh sedang tentang sumber daya alam yang mereka ketahui. <i>(Mengamati).</i></p>	
	<p>➤ Guru juga memperlihatkan sebuah contoh</p>	<p>➤ Siswa mengamati gambar poster</p>	

	poster mengenai pelestarian sumber daya alam kepada siswa.	yang diperlihatkan guru
	➤ Melalui gambar tersebut guru memancing siswa untuk menanyakan hal yang tidak siswa pahami mengenai cara pembuatan sebuah poster.	➤ Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami dalam pembuatan poster.
	➤ Melalui kegiatan Tanya jawab siswa dapat mengerti bagaimana caranya membuat sebuah poster.	➤ Siswa bisa membuat sebuah poster
1) Memberikan kartu indeks kepada siswa.	➤ Guru memberikan dua kartu indeks kepada siswa.	➤ Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru
2) Meminta setiap siswa menyelesaikan kalimat yang terdapat di dalam kartu indeks	➤ Setelah mendapatkan kartu guru meminta siswa untuk menyelesaikan kalimat pada ke 2 kartu indeks yang dibagikan. Yang mana kartu indeks pertama siswa harus menyelesaikan kalimat tentang “ Saya masih memiliki pertanyaan tentang” Dan pada kartu indeks ke dua siswa harus menyelesaikan	➤ Siswa kemudian melengkapi kalimat yang terdapat pada ke dua kartu indeks.

	kalimat tentang “ saya dapat menjawab tentang”		
3) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membentuk siswa ke dalam kelompok kecil sebanyak 4-5 orang yang dipilih secara heterogen 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompok dan duduk dikelompok masing-masing 	
4) Setiap kelompok memilih kartu pertanyaan dan kartu jawaban	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok akan memilih dua kartu indeks. Kartu indeks pertama yang berisi pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang masih belum dipahami siswa untuk ditanyakan kembali. Dan kartu indeks kedua yang berisi jawaban yang dapat siswa jelaskan mengenai materi sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memilih kartu yang telah disediakan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melanjutkan dengan membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru kemudian membuatnya secara berkelompok 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan bahan bacaan kepada masing-masing kelompok untuk membantu siswa dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bahan bacaan untuk menyelesaikan 	

	mengerjakan LKPD	LKPD yang diberikan.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah Tiap-tiap kelompok mencoba mengerjakan soal yang terdapat di dalam LKPD yang diberikan dan didiskusikan bersama teman kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bekerja sama dengan teman sekelompok mereka untuk mencatat poin-poin penting sesuai dengan apa yang telah guru jelaskan. (<i>Mencoba</i>)
5) Meminta kelompok membacakan pertanyaan yang dipilih dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menjawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak lupa juga masing-masing kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menjawab ➤ Sambil kegiatan Tanya jawab berlangsung guru juga tidak lupa memeriksa setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD dan membantu siswa jika terdapat soal yang tidak dimengerti. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membacakan pertanyaan yang telah didapat.
6) Meminta kelompok lainnya untuk dapat menjawab atau menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selanjutnya meminta kelompok lain untuk dapat menjelaskan materi yang di dapat dari kartu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketika kelompok lain menjelaskan, siswa yang lain menyimak dan bila perlu mencatat poin-

materi yang terdapat pada kartu indeks 2	indeks 2 dan menjelaskan kepada teman-teman.	poin penting.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah masing-masing kelompok menyiapkan LKPD yang diberikan kemudian guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan/memaparkan hasil kerja mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan tiap kelompok memaparkan hasil kerja kelompok mereka, dan kelompok yang lain mendengarkan. <i>(Mengkomunikasikan)</i>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memancing siswa menyimpulkan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan pembelajaran.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengadakan refleksi dengan bertanya kepada siswa “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan guru.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak lupa guru memberikan pesan moral kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca doa di 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca doa

10 Menit

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Sopan	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Menghormati sesama 2. Menghormati yang lebih tua 3. Mengucapkan kata “tolong” dan “terimakasih”	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil di depan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala,	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha

sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	basmalla 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalla 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdala dan basmala	Esa dengan tidak megucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya menyucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Menyucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
--	---	---

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)
 B : Baik (70-80)
 SB : Sangat Baik (85- 00)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Kognitif / Pengetahuan**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Gambar pembersihan sungai dari sampah-sampah.	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Tidak dapat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.

	pelestariannya			
Gambar upaya memadamkan kebakaran hutan.	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Tidak dapat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.
Gambar seorang penyelam melestarikan terumbu karang di laut.	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Tidak dapat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.
Menjelaskan mengapa sumber daya alam harus dilestarikan berdasarkan diskusi kelompok	Dapat menjelaskan alasan yang tepat mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan dapat berkerjasa dengan teman kelompok	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat dalam alasan yang mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan dapat berkerjasa dengan teman kelompok	Kurang dapat menjelaskan alasan yang tepat mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan kurang dapat berkerjasa dengan teman kelompok	Tidak dapat menjelaskan alasan yang tepat mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan tidak dapat berkerjasa dengan teman kelompok

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Psikomotor / Keterampilan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku.
Keterampilan dalam melakukan kegiatan membuat poster dengan tema upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam	Terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok.	Cukup terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok	Kurang terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan kurang mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok	Tidak terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan tidak mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok.

*Lampiran 7***RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS KONTROL****(RPP)**

Satuan pendidikan	: MIN 26 ACEH BESAR
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: 4 (Berbagai pekerjaan)
Subtema	: 2 (Pekerjaan Di Sekitarku)
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasiwaktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KD IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.8. Menjelaskan pentingnya upaya kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Menjelaskan kelestarian sumber daya alam bagi kehidupan. 3.8.2. Menjelaskan pengertian keseimbangan sumber daya alam bagi kehidupan. 3.8.3. Mengidentifikasi upaya kelestarian sumber daya alam di lingkungan. 3.8.4. Mengidentifikasi upaya keseimbangan sumber daya alam di lingkungan. 3.8.5. Menganalisis dampak upaya kelestarian sumber daya alam. 3.8.6. Menganalisis dampak upaya keseimbangan sumber daya alam.
4.3. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Membuat contoh upaya pelestarian sumber daya alam dalam bentuk poster. 4.8.2. Membuat contoh upaya keseimbangan sumber daya alam dalam bentuk poster 4.8.2. mempersentasikan hasil kegiatan membuat poster tentang upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan diskusi dan tanya jawab siswa mampu menjelaskan pentingnya upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam bagi kehidupan.
2. Dengan mengamati gambar yang disediakan serta melakukan tanya jawab dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi upaya kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam beserta contohnya.

3. Dengan melihat gambar dan membaca bahan bacaan siswa mampu menganalisis dampak yang terjadi terhadap upaya pelestarian sumber daya alam.
4. Dengan melihat contoh poster yang disediakan siswa siswa mampu membuat sebuah contoh upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dalam bentuk poster bersama teman kelompok.

D. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : -

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	
Pendahuluan	➤ Memberi salam pada awal pembelajaran.	➤ Menjawab salam.	10 Menit
	➤ Mengkondisikan kelas.	➤ Mengkondisikan kelas.	
	➤ Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.	➤ Berdoa bersama.	
	➤ Menanyakan kabar kepada siswa.	➤ Merespon guru.	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecek kehadiran siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merespon guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan “apakah siswa sudah siap untuk belajar ?” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merespon pertanyaan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan siswa. Dengan menanyakan kepada siswa “Apakah makhluk hidup akan selalu ada di muka bumi ini, tanpa kita lestarikan dan menjaga keseimbangannya? “Nah berdasarkan hal tersebut menurut kalian apakah yang harus di lakukan agar makhluk hidup tetap ada di muka bumi ini?” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru, bila perlu boleh merespon guru. Siswa menjawab “ Tidak bu, kemudian siswa kembali menjawab harus menjaga bu. Siswa menjawab apa yang mereka ketahui. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai “Sumber Daya Alam” 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru, dan jika tidak faham bisa ditanyakan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar pembelajaran lebih terarah dan lebih konkret hasilnya, 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan 		

	<p>motivasi kepada peserta didik yaitu dengan mengatakan sangat penting bagi kita untuk mempelajari tentang sumber daya alam agar kita sebagai manusia mengetahui apa saja manfaat dari sumber daya alam yang diberikan Allah kepada manusia dan juga menjaga sumber daya alam itu dengan baik untuk keberlangsungan hidup kita sendiri.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan cara belajar dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan guru, dan jika tidak faham bisa ditanyakan. 	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempelkan beberapa gambar sumber daya alam berdasarkan upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam seperti “ Menanam pohon, menangkap ikan dengan menggunakan jarring, tidak membakar hutan” dan menempelkan gambar dampak yang terjadi ketika tidak menjaga keseimbangan sumber daya alam seperti “ Tanah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati gambar sumber daya alam yang telah ditempelkan. (<i>Mengamati</i>) 	<p style="text-align: center;">50 Menit</p>

	<p>longsor, banjir, berkurangnya lahan pertanian “ serta mengajak siswa untuk berpartisipasi membantu guru.</p>		
	<p>➤ Setelah membiarkan siswa mengamati gambar kemudian guru menanyakan pendapat siswa mengenai gambar tersebut.</p>	<p>➤ Siswa menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang gambar yang telah ditempelkan</p>	
	<p>➤ Melalui kegiatan Tanya jawab siswa menemukan penjelasan tentang sumber daya alam mulai dari pentingnya menjaga kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam, upaya yang dilakukan, serta dampak yang terjadi pada sumber daya alam itu sendiri.</p>	<p>➤ Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan melakukan Tanya jawab sehingga mampu memberikan penjelasan serta contoh sedang tentang sumber daya alam yang mereka ketahui. <i>(Mengamati).</i></p>	
	<p>➤ Guru juga memperlihatkan sebuah contoh poster mengenai pelestarian sumber daya alam kepada siswa.</p>	<p>➤ Siswa mengamati gambar poster yang diperlihatkan guru</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui gambar tersebut guru memancing siswa untuk menanyakan hal yang tidak siswa pahami mengenai cara pembuatan sebuah poster. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami dalam pembuatan poster.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui kegiatan Tanya jawab siswa dapat mengerti bagaimana caranya membuat sebuah poster. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bisa membuat sebuah poster
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah Tiap-tiap kelompok mencoba mengerjakan soal yang terdapat di dalam LKPD yang diberikan dan didiskusikan bersama teman kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bekerja sama dengan teman sekelompok mereka untuk mencatat poin-poin penting sesuai dengan apa yang telah guru jelaskan. <i>(Mencoba)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak lupa juga masing-masing kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menjawab ➤ Sambil kegiatan Tanya jawab berlangsung guru juga tidak lupa memeriksa setiap kelompok untuk menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membacakan pertanyaan yang telah didapat.

	LKPD dan membantu siswa jika terdapat soal yang tidak dimengerti.		
	➤ Selanjutnya meminta kelompok lain untuk dapat menjelaskan materi yang di dapat dari kartu indeks 2 dan menjelaskan kepada teman-teman.	➤ Ketika kelompok lain menjelaskan, siswa yang lain menyimak dan bila perlu mencatat poin-poin penting.	
	Setelah masing-masing kelompok menyiapkan LKPD yang diberikan kemudian guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan/memaparkan hasil kerja mereka.	➤ Perwakilan tiap kelompok memaparkan hasil kerja kelompok mereka, dan kelompok yang lain mendengarkan. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
Penutup	➤ Memancing siswa menyimpulkan pembelajaran.	➤ Menyimpulkan pembelajaran.	10 Menit
	➤ Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah diberikan	Mendengarkan guru	
	Mengadakan refleksi dengan bertanya kepada siswa “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”	➤ Menjawab pertanyaan guru.	
	➤ Memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya.	➤ Mendengarkan guru	

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalla 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdala dan basmala	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya menyucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Menyucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{NilaiCapain}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Kognitif / Pengetahuan**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Gambar pembersihan sungai dari sampah-sampah.	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi	Tidak dapat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta

	kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya	gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	kegiatan upaya pelestariannya.
Gambar upaya memadamkan kebakaran hutan.	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Tidak dapat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.
Gambar seorang penyelam melestarikan terumbu karang di laut.	Dapat menjelaskan secara jelas, padat, dan tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.	Tidak dapat menjelaskan kegiatan apa yang terjadi pada gambar, dampak yang terjadi serta kegiatan upaya pelestariannya.
Menjelaskan mengapa sumber daya alam harus dilestarikan berdasarkan diskusi kelompok	Dapat menjelaskan alasan yang tepat mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat dalam alasan yang mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan	Kurang dapat menjelaskan alasan yang tepat mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan kurang dapat	Tidak dapat menjelaskan alasan yang tepat mengenai mengapa sumber daya alam harus dilestarikan dan tidak dapat berkerjasama dengan

	dan dapat berkerjasa dengan teman kelompok	dapat berkerjasa dengan teman kelompok	berkerjasa dengan teman kelompok	teman kelompok
--	--	--	----------------------------------	----------------

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{NilaiCapain}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

3. PenilaianPsikomotor / Keterampilan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku.
Keterampilan dalam melakukan kegiatan membuat poster dengan tema upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam	Terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok.	Cukup terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok	Kurang terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan kurang mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok	Tidak terampil dalam membuat poster upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dan tidak mampu bekerja sama yang baik dengan kelompok.

Lampiran 8

AYO KERJAKAN !!!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

November, 2019



SUMBER DAYA ALAM

NILAI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV/ I
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 2 : Pekerjaan Di sekitarku
Pembelajaran : 3 (tiga)
Nama Kelompok :
Anggota : 1. 4.
 2. 5.
 3. 6.



PETUNJUK :

- a. Awali dengan membaca basmallah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan diskusi dan tanya jawab siswa mampu menjelaskan pentingnya upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam bagi kehidupan.
2. Dengan mengamati gambar yang disediakan serta melakukan tanya jawab dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi upaya kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam beserta contohnya.

3. Dengan melihat gambar dan membaca bahan bacaan siswa mampu menganalisis dampak yang terjadi terhadap upaya pelestarian sumber daya alam.
4. Dengan melihat contoh poster yang disediakan siswa siswa mampu membuat sebuah contoh upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam dalam bentuk poster bersama teman kelompok.



!!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

November, 2019

1 Kegiatan I

1. Amatilah gambar dibawah ini dengan cermat!



a.



b.



c.

2. Kemudian bacalah bahan bacaan yang telah diberikan dengan teman kelompokmu.
3. Selanjutnya berdasarkan gambar dan bahan bacaan di atas lengkapilah dan isilah table di bawah ini.

No	Kegiatan Pada Gambar	Dampak Yang Terjadi Pada Sumber Daya Alam	Kegiatan Upaya Pelestarian



4. Setelah menyelesaikan tabel di atas, kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu mengapa sumber daya alam harus dilestarikan. Berikan jawaban berdasarkan hasil diskusimu !



Langkah Kerja Kegiatan II



MEMBUAT POSTER UPAYA PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM.

1. Tentukanlah tema atau subjek yang akan dijadikan poster bersama teman kelompokmu.
2. Pilihlah kata-kata yang singkat dan menarik.
3. Buatlah poster yang sesuai dengan tema dengan imajinasi dan kreatifitas kelompokmu.



“SELAMAT BEKERJA DENGAN
TEMAN KELOMPOKMU”



Lampiran 9

SOAL POST-TES

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 2 (Pekerjaan Di Sekitarku)
 Pembelajaran : 3

NILAI

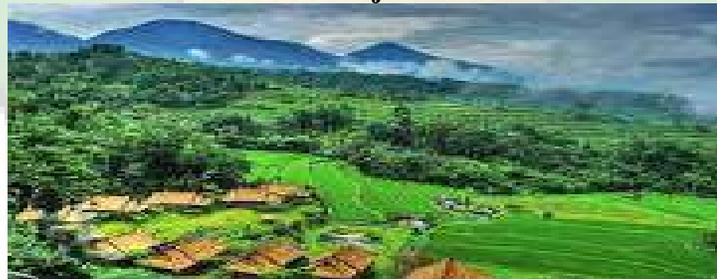
Nama Siswa:

Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmallah
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dibawah ini!

1. Indonesia adalah negara yang kaya, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dari sabang sampai merauke. Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah...
 - a. Kekayaan Alam
 - b. Keindahan Alam
 - c. Kesuburan Alam
 - d. Kemakmuran Alam

Bacalah dahulu untuk menjawab soal no 2



Sumber daya alam memiliki peranan penting terhadap kebutuhan manusia karna memiliki manfaat yang untuk keberlangsungan hidup manusia. Sumber daya alam juga dibagi menurut pemanfaatannya yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup atau yang berhubungan dengan makhluk hidup, sedangkan sumber

daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus.

Berdasarkan bahan bacaan di atas jawablah pertanyaan di bawah ini !

2. Menurutmu barang tambang merupakan sumber daya alam yang termasuk ke dalam golongan
 - a. Sumber daya alam hayati
 - b. Sumber daya alam nonhayati
 - c. Sumber daya alam penghasil makanan
 - d. Sumber daya alam penghasil bahan baku.
3. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam yang menghasilkan energi adalah
 - a. Matahari, laut, dan tanah
 - b. Matahari, gelombang laut, dan angin
 - c. Gas bumi, tanah, dan hutan
 - d. Gelombang laut, angin, dan hutan.
4. Perhatikan gambar di bawah ini, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah



a.



c.



b.



d.

5. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan antara lain adalah
 - a. Reboisasi, penghematan, dan perusakan lingkungan
 - b. Reboisasi, penebangan hutan, dan daur ulang
 - c. Penghematan, daur ulang, dan reboisasi
 - d. Daur ulang, merusak lingkungan, dan penebangan hutan.
6. Perilaku yang dapat merusak lingkungan antara lain adalah
 - a. Pembakaran hutan, tebang pilih, dan mengurangi bahan kimia
 - b. Reboisasi, merusak lingkungan, dan tebang pilih

- c. Daur ulang, roboisasi, dan tebang pilih
 - d. Pembakaran hutan, merusak lingkungan, dan penebangan hutan
7. Selain dapat ditemukan dengan cara pengeboran di dalam tanah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ini juga terdapat di dasar laut, sumber daya alam tersebut adalah
- a. Minyak
 - b. Rumput laut
 - c. Batu bara
 - d. Kerang
8. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
- a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 - b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 - c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 - d. Penangkapan ikan memakai tombak
9. Upaya pelestarian alam adalah
- a. Penanaman minyak bumi
 - b. Penanaman hutan kembali
 - c. Pembukaan lahan baru
 - d. Penggalian pasir
10. Kelestarian hutan dapat terjaga dengan melakukan sistem tebang pilih, yaitu
- a. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang sudah tua
 - b. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang masih muda
 - c. Penebangan pohon dengan penanaman pohon kembali
 - d. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang tingi-tinggi
11. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari sungai adalah ...
- a. Sarana Transfortasi
 - b. Irigasi
 - c. Reboisasi
 - d. Tempat Wisata
12. Sumber daya alam yang merupakan paru-paru dunia adalah...
- a. Laut
 - b. Sawah
 - c. Rawa-Rawa
 - d. Pegunungan
13. Tindakan siswa yang baik terhadap lingkungan adalah...
- a. Membuang sampah di halaman sekolah
 - b. Merusak tanaman-tanaman di sekolah
 - c. Mencoret dinding sekolah
 - d. Menyiram tanaman di sekolah
14. Berikut ini adalah usaha yang dapat menghemat sumber daya alam, kecuali...
- a. Menebang kayu sebanyak-banyaknya untuk kerajinan
 - b. Menghemat penggunaan kompor gas di rumah
 - c. Bepergian menggunakan sepeda motor seperlunya saja
 - d. Mematikan keran air jika sudah penuh.
15. Dalam pengambilan sumber daya alam hendaknya dilakukan dengan
- a. Tergantung jumlah dan kebutuhan

- b. Mengurangi sebagian dan jangan dihabiskan
 - c. Dihabiskan lalu berpindah tempat
 - d. Dieksploitasi secara besar-besaran
16. Kegiatan di bawah ini yang merupakan bentuk upaya melestarikan sumber daya alam adalah
- a. Berburu hewan langka di hutan
 - b. Menanam pohon di halaman rumah
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Menumpuk sampah didekat sungai
17. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Akibat negative dari kegiatan manusia yang menebang hutan secara sembarangan antara lain adalah
- a. Terjadinya angin topan
 - b. Terjadinya bencana tsunami
 - c. Terjadinya bencana banjir
 - d. Membludaknya populasi hewan
18. Pasangan dari kegiatan menjaga kelestarian alam dan manfaatnya dibawah ini yang tepat adalah ...
- a. Menanam pohon bisa mencegah habisnya minyak bumi
 - b. Menjaga hutan bisa membuat manusia cepat kaya
 - c. Membuang sampah di tempat sampah bisa mencegah terjadinya banjir
 - d. Membudidayakan hewan ternak bisa mengurangi polusi udara,
19. Kegiatan berikut ini yang merupakan usaha pelestarian alam yang bisa kita lakukan secara pribadi adalah ...
- a. Membangun pembangkit listrik di bendungan
 - b. Mendirikan suaka margasatwa
 - c. Menangkap para penebang liar di hutan
 - d. Menghemat penggunaan bahan bakar
20. Akibat yang sering ditimbulkan dari kegiatan penambangan, yaitu ...
- a. Tanah runtuh
 - b. Lapisan humus terangkat
 - c. Tanah menjadi padat
 - d. Susunan lapisan tanah berubah

“SELAMAT BEKERJA DAN JAWABLAH PERTANYAAN DENGAN
TEPAT DAN BENAR”



Lampiran 10

KUNCI JAWABAN POS-TEST

No	Kunci Jawaban
1	A. Kekayaan Alam
2	B. Sumber Daya Alam Nonhayati
3	B. Matahari, Gelombang Laut, dan Angin
4	 C.
5	C. Penghematan, Daur Ulang, Reboisasi
6	D. Pembakaran Hutan, Merusak Lingkungan, Dan Penebangan Hutan
7	A. Minyak
8	C. Menangkap Ikan Menggunakan Peledak
9	B. Penanaman Hutan Kembali
10	A. Penebangan Pohon Dengan Memilih Pohon Yang Sudah Tua
11	C. Reboisasi
12	D. Pegunungan
13	D. Menyiram Tanaman Sekolah
14	A. Menebang Kayu Sebanyak-Banyaknya
15	A. Tergantung Jumlah dan Kebutuhan
16	B. Menanam Pohon Di Halaman Rumah
17	C. Terjadinya Bencana Banjir
18	C. Membuang sampah di Tempat Sampah Bisa Mencegah Terjadinya Banjir
19	D. Menghemat Penggunaan Bahan Bakar

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DENGAN
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING
QUESTION AND GETTING ANSWER PADA
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Berbagai Pekerjaan
Subtema/PB : Pekerjaan Di Sekitarku/3
Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Pengamat :
Materi Pokok : Sumber Daya Alam

A. Petunjuk

- Berikut merupakan daftar pengelolaan keterampilan bertanya siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* yang dilakukan di dalam kelas eksperimen.
- Berikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) yang sesuai pada table jika aspek-aspek keterampilan bertanya siswa muncul pada saat pembelajaran

B. Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Keterampilan Bertanya															Skor
		Jumlah Pertanyaan			Substansi Pertanyaan			Volume Suara			Bahasa			Kesopanan			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Afifah Mala	✓				✓		✓				✓		✓			

	Wardah Wali																			
2	Askia Mahira	✓		✓	✓			✓				✓	✓							
3	Aska Zakia	✓		✓	✓			✓				✓	✓	✓	✓					
4	Balqis Putri Utami	✓		✓	✓			✓				✓	✓							
5	Cut Irena Arbi		✓		✓	✓		✓				✓	✓							
6	Ifzal	✓			✓			✓				✓	✓							
7	Faiza Ulfa			✓		✓		✓				✓	✓							
8	Fitri Rahayu	✓			✓			✓				✓	✓							
9	Fahri Mulia		✓		✓			✓				✓	✓							
10	Karissa	✓				✓	✓					✓	✓							
11	Mifka Aftara Miranda		✓		✓			✓				✓	✓							
12	Muhammad Fikri			✓	✓			✓				✓	✓							
13	Muhammad Ilham Ridha			✓	✓			✓				✓	✓							
14	Ridha Aulia Saputra		✓		✓			✓				✓	✓							
15	Ridha Maulana		✓		✓			✓				✓	✓							
16	Nuri Syahira	✓				✓		✓				✓	✓							
17	Siti Munawarah			✓		✓		✓				✓	✓							

Keterangan :

3 = tinggi

2 = sedang

1 = rendah

Rubrik Penilaian Kriteria Aspek Keterampilan Bertanya

No	Aspek Keterampilan Bertanya	3	2	1
----	-----------------------------------	---	---	---

1	Jumlah Pertanyaan	Sebanyak ≥ 6 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	Sebanyak < 2 pertanyaan yang diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan
2	Substansi Pertanyaan	Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi
3	Volume Suara	Peserta didik menggunakan volume suara yang keras ketika bertanya sehingga pertanyaan yang diajukan terdengar sangat jelas oleh guru dan seluruh peserta didik di dalam kelas	Peserta didik menggunakan volume suara yang cukup keras ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas	Peserta didik menggunakan volume suara yang pelan ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik tidak dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas
4	Bahasa	Peserta didik bertanya dengan menggunakan katakata baku serta menggunakan kata tanya apa,	Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta menggunakan kata Tanya apa,	Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan

		siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W-1H)	siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana; atau peserta didik bertanya dengan menggunakan kata-kata baku tetapi tidak menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)	kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)
5	Kesopanan	Peserta didik mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas	Peserta didik mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas; atau peserta didik tidak mengangkat tangan namun sudah memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas.	Peserta didik tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas.

Aceh Besar, 20 November 2019

Suluf
Pengamat/Observer

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA SISWA
PADA KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema : Berbagai Pekerjaan
 Subtema/PB : Pekerjaan Di Sekitarku/3
 Waktu : 2 X 35 Menit
 Nama Pengamat :
 Materi Pokok : Sumber Daya Alam

C. Petunjuk

3. Berikut merupakan daftar pengelolaan keterampilan bertanya siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* yang dilakukan di dalam kelas eksperimen.
4. Berikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) yang sesuai pada table jika aspek-aspek keterampilan bertanya siswa muncul pada saat pembelajaran

D. Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Keterampilan Bertanya															Skor
		Jumlah Pertanyaan			Substansi Pertanyaan			Volume Suara			Bahasa			Kesopanan			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Ahmad Khuairi	✓			✓			✓			✓			✓			
2	Alfi Syahril	✓			✓			✓			✓			✓			

3	Al-Munawarah		✓	✓		✓				✓	✓
4	Latifah	✓			✓	✓				✓	✓
5	M. Nizamuddin		✓		✓		✓			✓	✓
6	Muhammad Khalil	✓			✓		✓			✓	✓
7	Nashella Srifan Nice		✓		✓		✓			✓	✓
8	Nazwa Salsabila		✓		✓		✓			✓	✓
9	Nurfazilah		✓		✓	✓				✓	✓
10	Rafa Ramdhana	✓	✓			✓		✓		✓	
11	Sania Latifa		✓		✓		✓			✓	✓
12	Syifa Annisa	✓			✓		✓			✓	✓
13	Syifa Aurora		✓		✓		✓			✓	✓
14	Tiara Ramadhani	✓			✓	✓		✓		✓	✓
15	Uswatun Hasanah	✓			✓	✓				✓	✓
16	Vina Maulina		✓		✓	✓				✓	✓

Keterangan :

3 = tinggi

2 = sedang

1 = rendah

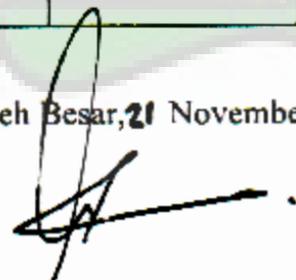
Rubrik Penilaian Kriteria Aspek Keterampilan Bertanya

No	Aspek Keterampilan Bertanya	3	2	1
1	Jumlah Pertanyaan	Sebanyak ≥ 6 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali pertemuan	Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu peserta didik yang sama dalam satu kali	Sebanyak < 2 pertanyaan yang diajukan oleh satu peserta

			pertemuan	didik yang sama dalam satu kali pertemuan
2	Substansi Pertanyaan	Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi
3	Volume Suara	Peserta didik menggunakan volume suara yang keras ketika bertanya sehingga pertanyaan yang diajukan terdengar sangat jelas oleh guru dan seluruh peserta didik di dalam kelas	Peserta didik menggunakan volume suara yang cukup keras ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas	Peserta didik menggunakan volume suara yang pelan ketika bertanya sehingga guru dan sebagian besar peserta didik tidak dapat mendengarkan pertanyaannya dengan jelas
4	Bahasa	Peserta didik bertanya dengan menggunakan katakata baku serta menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)	Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana; atau peserta didik bertanya dengan	Peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)

			menggunakan kata-kata baku tetapi tidak menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H)	
5	Kesopanan	Peserta didik mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas	Peserta didik mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas; atau peserta didik tidak mengangkat tangan namun sudah memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas.	Peserta didik tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaannya di kelas.

Aceh Besar, 21 November 2019



Pengamat/Observer

Lampiran 13

TABEL KISI_KISI SOAL

No.	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.		<p>1. Indonesia adalah negara yang kaya, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dari sabang sampai merauke. Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah...</p> <p>a. Kekayaan Alam</p> <p>b. Keindahan Alam</p> <p>c. Kesuburan Alam</p> <p>d. Kemakmuran Alam</p>	√						A
2.		<p>2. Menurutmu barang tambang merupakan sumber daya alam yang termasuk ke dalam golongan</p> <p>a. Sumber daya alam hayati</p>		√					B

		<ul style="list-style-type: none"> b. Sumber daya alam nonhayati c. Sumber daya alam penghasil makanan d. Sumber daya alam penghasil bahan baku. 						
3.		<p>3. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam penghasil energi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Matahari, laut, dan tanah b. Matahari, gelombang laut, dan angin c. Gas bumi, tanah, dan hutan d. Gelombang laut, angin, dan hutan. 		√				B
4.		<p>4. Perhatikan gambar di bawah ini, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah</p>		√				C



a.



b.

جامعة الزيتونة

AKKADIBY

		<p>c. </p> <p>d. </p>						
5.		5. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan antara lain adalah	√					C

		<ul style="list-style-type: none"> a. Reboisasi, penghematan, dan perusakan lingkungan b. Reboisasi, penebangan hutan, dan daur ulang c. Penghematan, daur ulang, dan reboisasi d. Daur ulang, merusak lingkungan, dan penebangan hutan. 						
6.		<p>6. Perilaku yang dapat merusak lingkungan antara lain adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembakaran hutan, tebang pilih, dan mengurangi bahan kimia b. Reboisasi, merusak lingkungan, dan tebang pilih c. Daur ulang, roboisasi, dan tebang pilih d. Pembakaran hutan, merusak lingkungan, dan penebangan hutan 		√				D
7.		7. Selain dapat ditemukan dengan cara			√			A

		<p>pengeboran di dalam tanah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ini juga terdapat di dasar laut, sumber daya alam tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Minyak Rumput laut Batu bara Kerang 						
8.		<p>8. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Penangkapan ikan menggunakan jaring Penangkapan ikan menggunakan pancing Penangkapan ikan menggunakan peledak Penangkapan ikan memakai tombak 	√					C
9.		<p>9. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari sungai adalah</p>	√					C

		<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana transportasi b. Irigasi c. Reboisasi d. Tempat wisata 						
10.		<p>10. Berikut ini adalah usaha yang dapat menghemat sumber daya alam, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menebang kayu sebanyak-banyaknya untuk kerajinan b. Menghemat penggunaan kompor gas di rumah c. Berpergian menggunakan sepeda motor seperlunya saja d. Mematikan kran air jika sudah penuh 				√		A
11.		<p>11. Upaya pelestarian alam adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman minyak bumi b. Penanaman hutan kembali c. Pembukaan lahan baru d. Penggalan pasir 				√		B

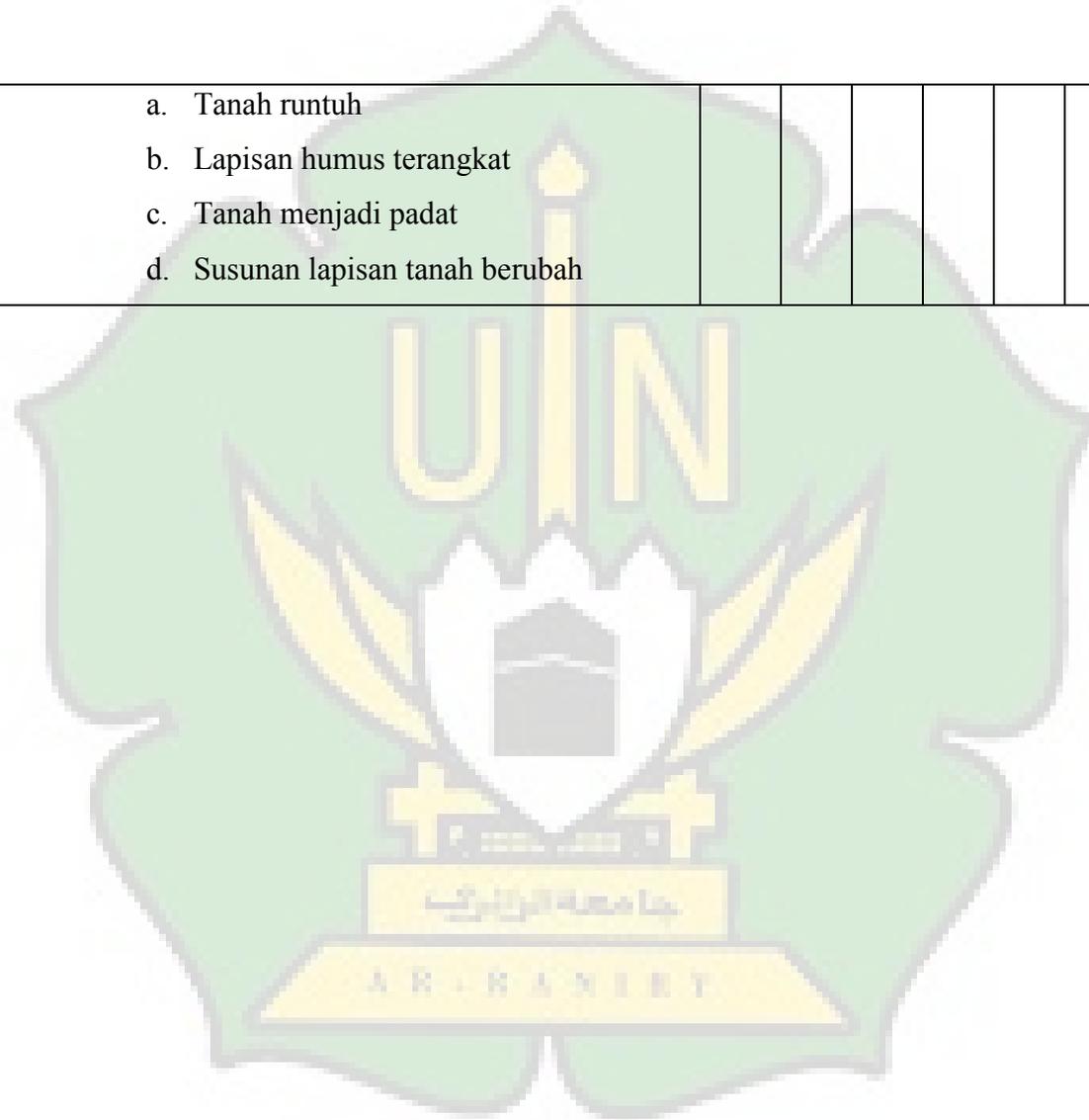
12.		<p>12. Kelestarian hutan dapat terjaga dengan melakukan sistem tebang pilih, yaitu</p> <p>a. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang sudah tua</p> <p>b. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang masih muda</p> <p>c. Penebangan pohon dengan penanaman pohon kembali</p> <p>d. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang tingi-tinggi</p>			√				A
13.		<p>13. Tindakan siswa yang baik terhadap lingkungan sekolah adalah</p> <p>a. Membuang sampah di halaman sekolah</p> <p>b. Merusak tanaman bunga-bunga di sekolah</p> <p>c. Mencoret dinding sekolah</p> <p>d. Menyiram tanaman di sekolah</p>						√	D
14.		14. Dalam pengambilan sumber daya alam				√			A

		<p>hendaknya dilakukan dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tergantung jumlah dan kebutuhan Mengurangi sebagian dan jangan dihabiskan Dihabiskan lalu berpindah tempat Dieksploitasi secara besar-besaran 						
15.		<p>15. Kegiatan di bawah ini yang merupakan bentuk upaya melestarikan sumber daya alam adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Berburu hewan langka di hutan Menanam pohon di halaman rumah Menebang pohon secara liar Menumpuk sampah didekat sungai 	√					B
16.		<p>16. Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan</p> <ol style="list-style-type: none"> Larangan bagi manusia Hak bagi para pemerintah 	√					D

		<p>c. Bahaya bagi manusia</p> <p>d. Kewajiban bagi manusia</p>						
17.		<p>17. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Akibat negative dari kegiatan manusia yang menebang hutan secara sembarangan antara lain adalah</p> <p>a. Terjadinya angin topan</p> <p>b. Terjadinya bencana tsunami</p> <p>c. Terjadinya bencana banjir</p> <p>d. Membludaknya populasi hewan</p>			√			C
18.		<p>18. Pasangan dari kegiatan menjaga kelestarian alam dan manfaatnya dibawah ini yang tepat adalah ...</p>			√			C

		<ul style="list-style-type: none"> a. Menanam pohon bisa mencegah habisnya minyak bumi b. Menjaga hutan bisa membuat manusia cepat kaya c. Membuang sampah di tempat sampah bisa mencegah terjadinya banjir d. Membudidayakan hewan ternak bisa mengurangi polusi udara, 						
29.		<p>19. Kegiatan berikut ini yang merupakan usaha pelestarian alam yang bisa kita lakukan secara pribadi adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membangun pembangkit listrik di bendungan b. Mendirikan suaka margasatwa c. Menangkap para penebang liar di hutan d. Menghemat penggunaan bahan bakar 	√					D
20.		<p>20. Akibat yang sering ditimbulkan dari kegiatan penambangan, yaitu ...</p>		√				D

		a. Tanah runtuh								
		b. Lapisan humus terangkat								
		c. Tanah menjadi padat								
		d. Susunan lapisan tanah berubah								



Lampiran 14

LEMBAR VALIDITAS SOAL PRE-TEST

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION*
AND *GETTING ANSWER* TERHADAP KETERAMPILAN BERTANYA
DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
MIN 26 ACEH BESAR**

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda.

B. Keterangan:

Skor 2: Apabila soal *pre-test* sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1: Apabila soal *pre-test* sudah komunikatif tetapi kurang sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

Skor 0: Apabila soal *pre-test* tidak komunikatif dan belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

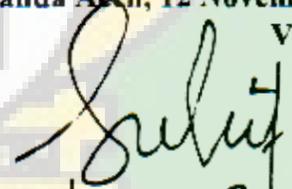
No Soal	SkorValidasi	SkorValidasi	SkorValidasi
1	2	1	0
2	2	1	0
3	2	1	0
4	2	1	0
5	2	1	0
6	2	1	0
7	2	1	0
8	2	1	0
9	2	1	0
10	2	1	0
11	2	1	0
12	2	1	0
13	2	1	0
14	2	1	0
15	2	1	0
16	2	1	0
17	2	1	0
18	2	1	0
19	2	1	0

20	2	1	0
21	2	1	0
22	2	1	0
23	2	1	0
24	2	1	0
25	2	1	0
26	2	1	0
27	2	1	0
28	2	1	0
29	2	1	0
30	2	1	0

C. Komenta / Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 12 November 2019
Validator



Suharni SAg

Nip. 197206232007102002

Lampiran 15

Pengolahan Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen Untuk Mencari Nilai Rata-Rata, Varians, Dan Simpangan Baku Dengan Cara Manual

Dari data *pretest* nilai siswa kelas eksperimen yang terdapat pada **tabel 4.17** kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *pretest* rata-rata siswa kelas eksperimen, berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan rentang yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 90 - 40 \\ &= 60 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 17 \\ &= 1 + (3,3) (1,23) \\ &= 1 + 4.53 \\ &= 5.53 \text{ diambil (5U6)} \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{60}{5} \\ &= 12 \text{ diambil} \end{aligned}$$

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i · X _i	F _i · X _i ²
40-52	3	46	2116	138	6348
53-65	6	59	3481	354	20886
66-78	5	72	5184	360	25920
79-91	3	85	7225	255	21675
92-104	0	98	9604	0	0
Jumlah	17			1107	74829

Sumber: Hasil olahan nilai *pretest* siswa kelas eksperimen

a) Nilai Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1107}{17}$$

$$\bar{x} = 65,11$$

b) Menghitung Varians (S²) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{17(74829) - (1107)^2}{17(17-1)}$$

$$S^2 = \frac{1272093 - 1225449}{17(16)}$$

$$S^2 = \frac{46644}{172}$$

$$S_1^2 = 171,48$$

$$S = \sqrt{171,48}$$

$$S = 13,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 65,11$ dan variansnya adalah $S^2 = 171,48$ dan untuk simpangan bakunya adalah $S = 13,09$.



Lampiran 16

Pengolahan Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen Untuk Mencari Nilai Rata-Rata, Varians, Dan Simpangan Baku Dengan Cara Manual

Data *posttest* nilai siswa kelas eksperimen yang terdapat pada **tabel 4.4** kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *posttest* rata-rata siswa kelas eksperimen, berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan rentang yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- b. Hitung banyak kelas interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 17 \\ &= 1 + (3,3) (1,23) \\ &= 1 + 4,53 \\ &= 5,53 \text{ diambil (5U6)} \end{aligned}$$

- c. Hitung panjang kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{40}{5} \end{aligned}$$

= 8 diambil (8U9)

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i · X _i	F _i · X _i ²
60-68	4	64	4096	256	16384
69-77	5	73	5329	365	26645
78-86	5	82	6724	410	33620
87-95	2	91	8281	182	16562
96-104	1	100	10000	100	10000
Jumlah	17		34430	1313	103211

Sumber: Hasil olahan nilai *post test* siswa kelas eksperimen

a) Nilai Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1313}{17}$$

$$\bar{x} = 77,23$$

b) Menghitung Varians (S²) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{17(103211) - (1313)^2}{17(17-1)}$$

$$S^2 = \frac{1754587 - 1723969}{17(16)}$$

$$S^2 = \frac{30618}{272}$$

$$S_1^2 = 112,5$$

$$S = \sqrt{112,5}$$

$$S = 10,60$$



Lampiran 17

**Pengolahan Data Nilai Pretest Kelas Kontrol Untuk Mencari Nilai Rata-Rata,
Varians, Dan Simpangan Baku Dengan Cara Manual**

Dari data *pretest* nilai siswa kelas kontrol yang terdapat pada **tabel 4.17** kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *pretest* rata-rata siswa kelas eksperimen, berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan rentang yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 85 - 30 \\ &= 55 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 16 \\ &= 1 + (3,3) (1,20) \\ &= 1 + 4.5 \\ &= 5.5 \text{ diambil (5U6)} \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{55}{6} \\ &= 9,1 \text{ diambil (9U10)} \end{aligned}$$

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i · X _i	F _i · X _i ²
30-39	1	34,5	1190,25	34,5	1190,25
40-49	3	44,5	1980,25	133,5	5940,75
50-59	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
60-69	4	64,5	4160,25	258	16641
70-79	3	74,5	5520,25	223,5	16560,75
80-89	2	84,5	7140,25	169	14280,5
Jumlah	16		22961,5	982	63524

Sumber: Hasil olahan nilai *pretest* siswa kelas kontrol

a) Nilai Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{982}{16}$$

$$\bar{x} = 61,37$$

b) Menghitung Varians (S²) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{16(63524) - (982)^2}{16(16-1)}$$

$$S^2 = \frac{1016384 - 964324}{16(15)}$$

$$S^2 = \frac{52060}{240}$$

$$S_1^2 = 216,9$$

$$S = \sqrt{216,9}$$

$$S = 14,72$$

Berdasarkan perhitungan data diatas diperoleh data *Pretest* kelas kontrol $\bar{x} = 65,11$ dan $S = 13,09$ dan untuk *pretest* kelas kontrol $\bar{x} = 61,37$ dan $S = 14,72$. Selanjutnya data *pretest* varians yang sudah didapat digabungkan menjadi satu dengan langkah sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(17-1)171,48 + (16-1)216,9}{17+16-2}$$

$$S^2 = \frac{2743,68 + 3253,5}{31}$$

$$S^2 = \frac{5997,18}{31}$$

$$S_1^2 = 193,4$$

$$S = \sqrt{193,4}$$

$$S = 13,90$$

Varians gabungan ($S_{gabungan}^2$) dan standar deviasi gabungan ($S_{gabungan}$) data *pretest* kedua kelas tersebut adalah $S_{gabungan}^2 = 193,4$ dan $S_{gabungan} = 13,90$.

Lampiran 18

**Pengolahan Data Nilai Postest Kelas Kontrol Untuk Mencari Nilai Rata-Rata,
Varians, Dan Simpangan Baku Dengan Cara Manual**

Dari data *postest* nilai siswa kelas kontrol yang terdapat pada **tabel 4.6** kemudian diolah, untuk mengetahui nilai *postest* rata-rata siswa kelas kontrol, berikut langkah-langkahnya:

a) Menentukan rentang yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 90 - 40 \\ &= 50 \end{aligned}$$

b) Menentukan banyak kelas interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 16 \\ &= 1 + (3,3) (1,20) \\ &= 1 + 4.5 \\ &= 5.5 \text{ diambil (5U6)} \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{50}{6} \\ &= 8,3 \text{ diambil (8U9)} \end{aligned}$$

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i · X _i	F _i · X _i ²
40-48	2	44	1936	88	3872
49-57	2	53	2809	106	5618
58-66	4	62	3844	248	15376
67-75	4	71	5041	284	20164
76-84	2	80	6400	160	12800
85-93	2	89	7921	178	15842
Jumlah	16		27951	1064	73672

Sumber: Hasil olahan nilai *posttest* siswa kelas kontrol

a) Nilai Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1064}{16}$$

$$\bar{x} = 66,5$$

b) Menghitung Varians (S²) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{16(73672) - (1064)^2}{16(16-1)}$$

$$S^2 = \frac{1178752 - 1132096}{16(15)}$$

$$S^2 = \frac{46656}{240}$$

$$S_1^2 = 194,4$$

$$S = \sqrt{194,4}$$

$$S = 13,94$$

Berdasarkan perhitungan data di atas diperoleh data *posttest* kelas eksperimen $\bar{x} = 77,23$ dan $S = 10,60$ dan untuk *posttest* kelas kontrol $\bar{x} = 66,5$ dan $S = 13,94$.

Selanjutnya data *posttest* varians yang sudah didapat digabungkan menjadi satu dengan langkah sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(17-1)112,5 + (16-1)194,4}{17 + 16 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1800 + 2916}{31}$$

$$S^2 = \frac{4716}{31}$$

$$S_1^2 = 152,12$$

$$S = \sqrt{152,12}$$

$$S = 12,33$$

Varians gabungan ($S^2_{gabungan}$) dan standar deviasi gabungan ($S_{gabungan}$) data *posttest* kedua kelas tersebut adalah $S^2_{gabungan} = 152,12$ dan $S_{gabungan} = 12,33$.

Lampiran 19

Uji-T Tes Awal Dengan Cara Manual

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *uji-t*, adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan :

H_a : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

H_0 : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Pengujian hipotesis pada *posttest* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh data *Posttest* kelas eksperimen $\bar{x} = 77,23$ dan $S = 10,60$ dan untuk *posttest* kelas control $\bar{x} = 66,5$ dan $S = 13,94$. Sedangkan untuk nilai deviasi gabungan ke dua sampel $S_{gabungan} = 12,33$.

Berdasarkan nilai deviasi gabungan ke dua sampel $S_{gabungan} = 12,33$ maka dapat dihitung uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,23 - 66,5}{12,33 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{10,73}{12,33 \sqrt{0,121}}$$

$$t = \frac{10,73}{12,33 \sqrt{0,121}}$$

$$t = \frac{10,73}{(12,33)(0,347)}$$

$$t = \frac{10,73}{4,27}$$

$$t = 2,51$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,51$ kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (17+16 - 2) = 31$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,68) (31)} = 1,69$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,51 > 1,69$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

*Lampiran 20***Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Siswa menjawab soal pretest



Kegiatan guru membagikan soal pretest kepada siswa



Kegiatan guru memberikan materi pembelajaran



Kegiatan guru memperlihatkan gambar agar menstimulus siswa untuk bertanya



Kegiatan siswa bertanya mengenai materi pembelajaran



Kegiatan siswa menjelaskan mengenai materi yang telah dipahami



Kegiatan membagikan kartu indeks kepada siswa



Kegiatan mengerjakan LKPD dan mengisi kertas yang telah diberikan guru



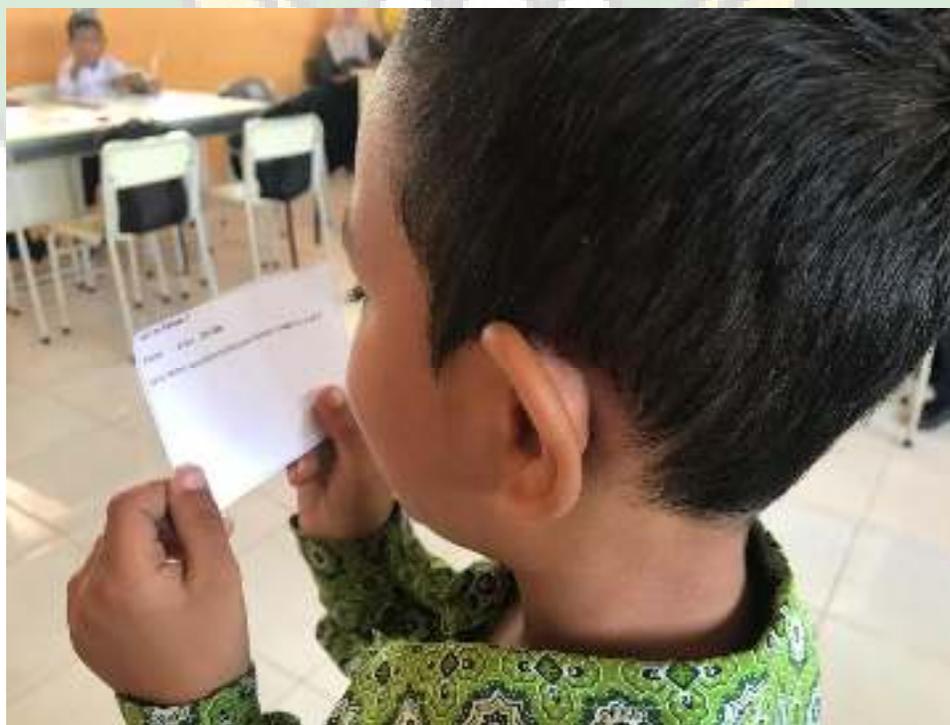
Kegiatan guru menjelaskan LKPD yang tidak dimengerti siswa



Kegiatan mempersentasikan hasil kerja kelompok peserta didik



Kegiatan siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah ditulis



Kegiatan salah satu siswa membacakan pertanyaan



Kegiatan memberikan soal posttest



*Lampiran 21***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dibrina Raseuki Ginting
 NIM : 150209120
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 26 Mei 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Gampong Tanjung Selamat, Lor Lampohyoung,
 No 22 Kec Darussalam, Kab Aceh Besar
 Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Orang Tua
 a. Ayah : Sanggub Ginting, S.Pd
 b. Ibu : Juliah Rita, S.Pd
 c. Alamat : Terutung Megara Baru, Kec Lawe Sumur, Kab
 Aceh Tenggara
Riwayat Pendidikan
 a. SD : SD Negeri TRT Megara Baru
 b. SMP : SMP Swasta Daru Iman
 c. SMA : SMA Swasta Darul Iman
 d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN
 Ar-Raniry Banda Aceh Lulus Tahun 2019

Banda Aceh, 7 Desember 2019
 Penulis,

Dibrina Raseuki Ginting